



LAPORAN PENELITIAN

**PENGARUH MENONTON ACARA FILM LAGA DI
TELEVISI TERHADAP AGRESIVITAS ANAK SD KELAS V
SEKECAMATAN SLAWI KABUPATEN TEGAL
TAHUN 2002**

Oleh

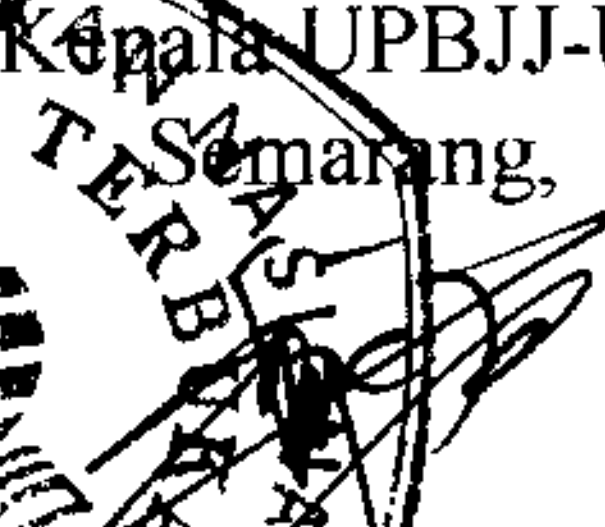
**DRS. SUMARNO, M. PD.
DRS. S. WAJI DP.**

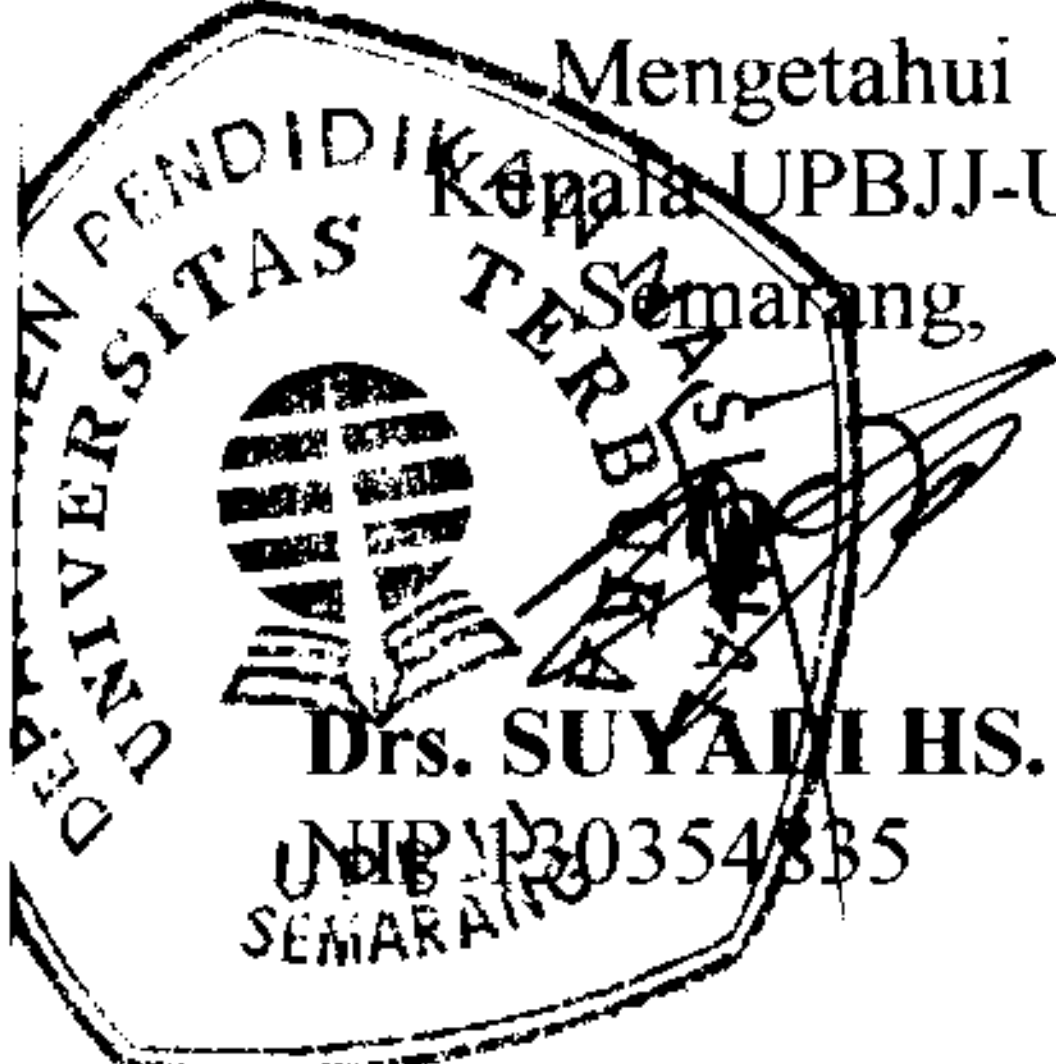
**LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS TERBUKA
TAHUN 2003**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN PSI UNIVERSITAS TERBUKA

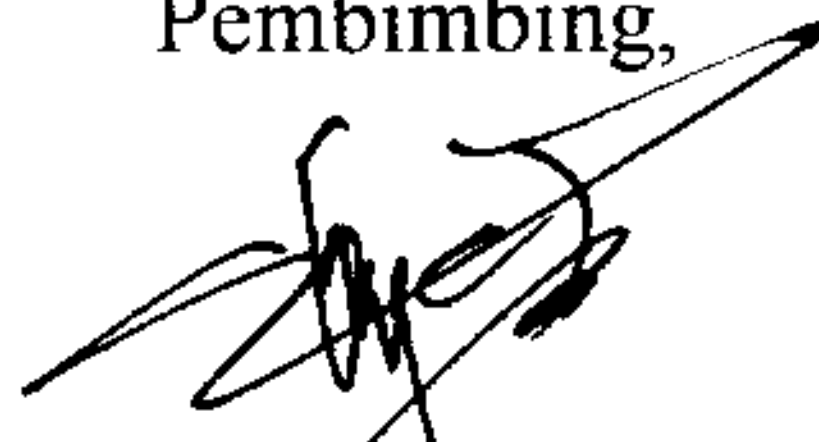
1. a. Judul Penelitian : PENGARUH MENONTON ACARA FILM LAGA DI TELEVISI TERHADAP AGRESIVITAS ANAK SD KELAS V SEKECAMATAN SLAWI KABUPATEN TEGAL TAHUN 2002
- b. Bidang Penelitian : Pendidikan
2. Ketua Peneliti
- a. Nama : Drs. SUMARNO, M. Pd.
- b. NIP : 130892143
- c. Gol. Kepangkatan : Penata Tk. I / III-d
- d. Jabatan : Lektor
- e. Fakultas/Unit Kerja : FKIP/UPBJJ-UT Semarang
3. Anggota Peneliti
- a. Nama Anggota/NIP/Gol. Kepangkatan:
- 1) Drs. S. Waji DP / 130936118 / Penata Tk. I / III-d
4. Lama Penelitian : 3 Bulan
5. Biaya Penelitian : Rp. 2.750.000,- (Dua juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah)
6. Sumber Biaya : PSI – Lemlit UT

Pondok Cabe, 13 September 2003

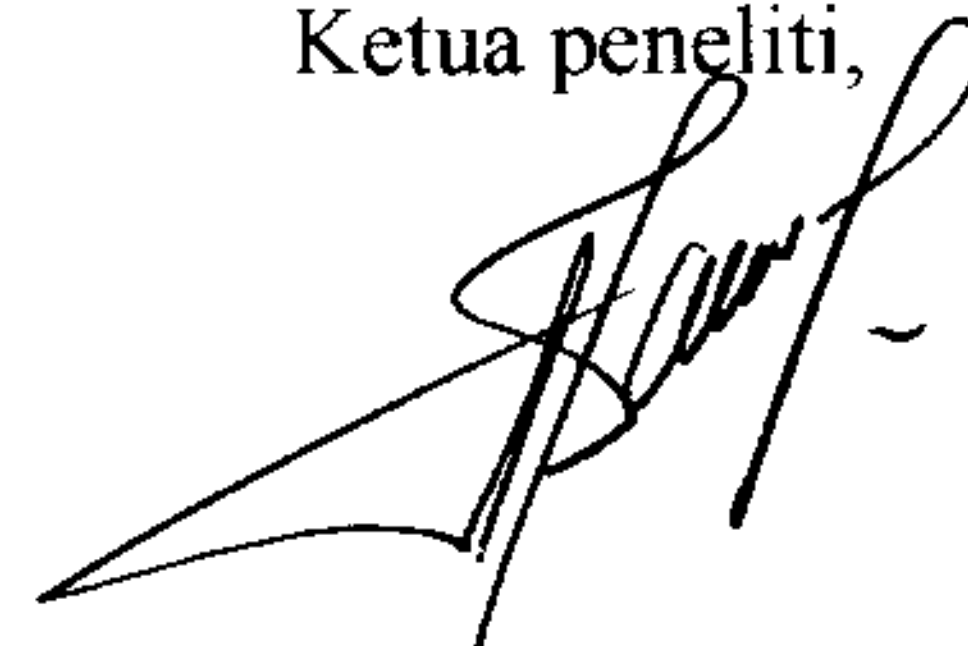
Mengetahui
Kepala UPBJJ-UT
Semarang,

Drs. SUYADI HS.
NIP 130354835



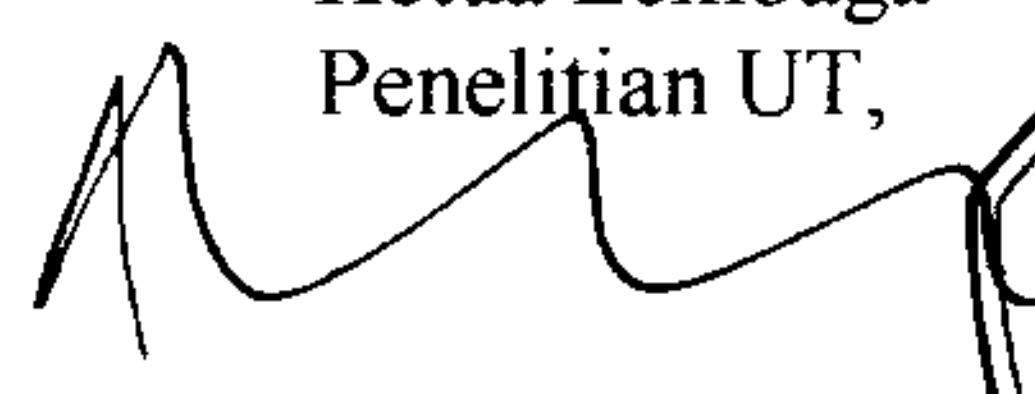
Menyetujui
Pembimbing,

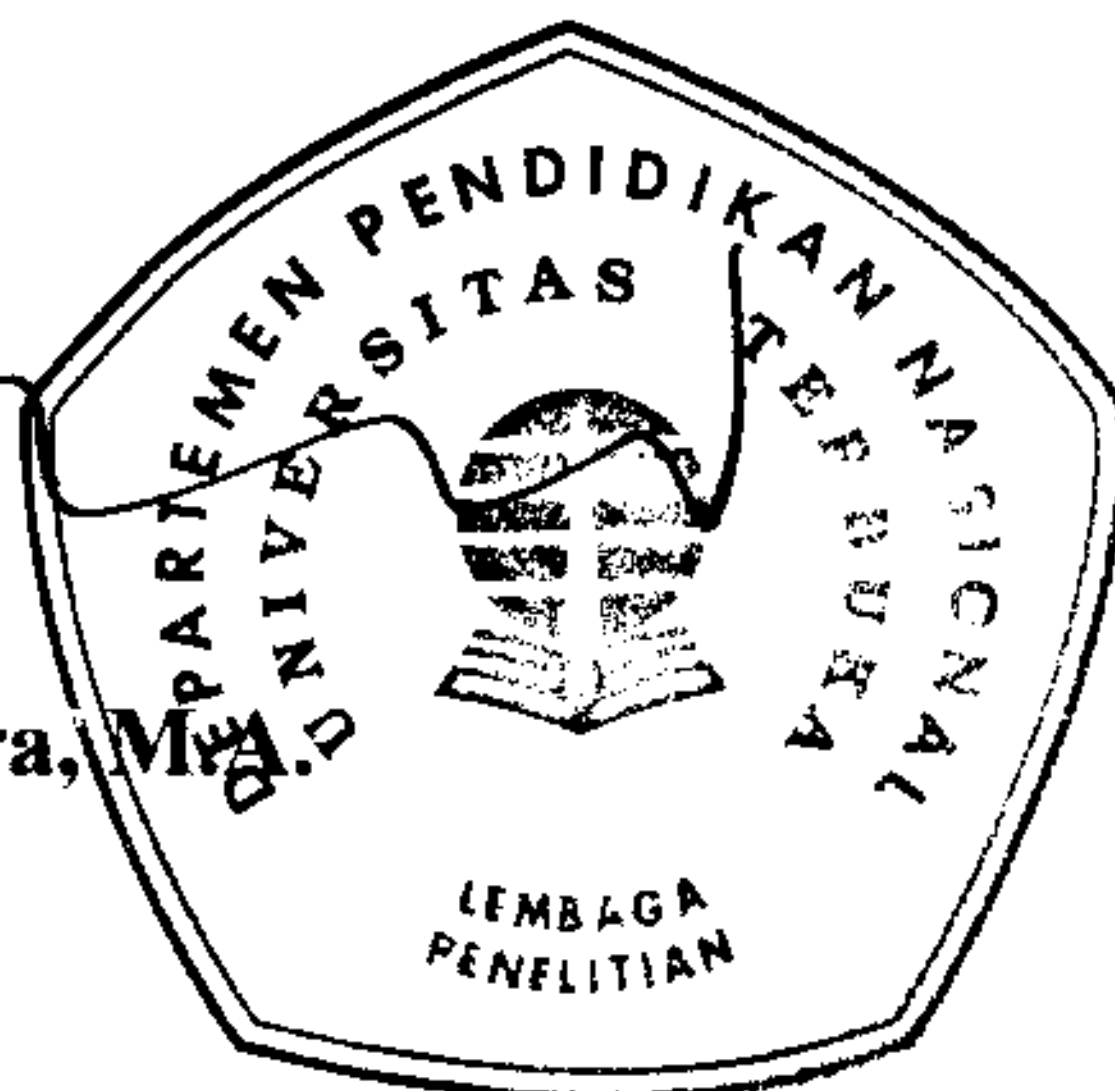

Drs. SUYADI HS.
NIP 130354835

Ketua peneliti,


Drs. SUMARNO, M.Pd.
NIP 130892143

Mengetahui
Ketua Lembaga
Penelitian UT,


Dr. Udin S. Winataputra, M.Ed.
NIP 130367151



Menyetujui
Kepala PSI UT,


Dr. Ir. Durri Andriani, M.Ed.
NIP 131569965

Abstrak

Sumarno. NIP 130892143. Pengaruh Menonton Acara Film Laga di Televisi Terhadap Agresivitas Anak SD Kelas V Sekecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2002. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui berapa lama anak-anak usia SD menggunakan waktunya untuk menonton acara film laga di televisi. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruhnya menonton acara film laga di televisi terhadap agresivitas anak usia sekolah dasar. Manfaatnya adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang adanya pengaruh menonton acara film, Sebagai pembanding untuk melakukan penelitian berikutnya. Penelitian ini dilaksanakan di SD sekecamatan Slawi Kabupaten Tegal, dengan mengambil sampel sejumlah 50 orang anak SD kelas V. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, observasi, dan interviu. Hasilnya menunjukkan bahwa untuk $r_{\text{tabel}} 5\%$ dengan $n = 50$ diketahui sebesar 0,297. Berarti $r_{\text{hitung}} > 0,297$ maka butir item pada angket dinyatakan valid. Dari perhitungan validitas menunjukkan bahwa 40 angket dinyatakan valid. Diperoleh $r_{11} = 0,937$. Dikorelasikan dengan indeks korelasi yaitu pada indeks 0,800 – 1,000 reliabilitasnya sangat tinggi. Diperoleh $F_{\text{reg}} = 10,758$. F_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$, dengan db pembilang = 1 dan db penyebut $= (n-2) = 48$, maka $F_{\text{tabel}} (0,95)(1,48) = 4,08$. Dengan demikian $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$. Dengan demikian maka terdapat pengaruh yang signifikan antara menonton acara film laga di televisi dengan agresivitas anak SD Kelas V sekecamatan Slawi Kabupaten Tegal tahun 2002. Hasil perhitungan sumbangan rediktor terhadap kriteriumnya adalah sebesar 85,495 %. Berarti faktor lain yang mempengaruhi agresivitas anak adalah sebesar 14,505 %. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa senang menyaksikan acara televisi sampai berjam-jam pada waktu hari libur (80 %), dan pada hari efektif hanya 7 % yang menyaksikan acara televisi lebih dari 3 jam setiap harinya, dan 60 % menyaksikan acara televisi antara satu setengah sampai dengan tiga jam setiap harinya. Agresivitas siswa dipengaruhi oleh acara film laga di televisi sebesar 84,495 % dan hanya 15,505 % dipengaruhi oleh lainnya. Perilaku siswa cenderung lebih agresif baik di dalam kelas maupun di luar kelas, terutama saat tidak sedang menerima pelajaran.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pengertian Televisi	4
B. Acara Televisi	4
C. Dampak Menonton Acara Televisi	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Variabel dan Instrumen Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Metode Pengumpulan Data	35
D. Metode Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	40
BAB V KESIMPULAN	42
Daftar Pustaka	42
Lampiran : Angket siswa	44

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Acara televisi menghadapi kontroversi antara 'disukai dan tidak disukai'. Di satu sisi siaran televisi 'disayangi' karena banyak memberikan kenikmatan, di sisi lain 'tidak disenangi' karena dianggap mendatangkan perubahan yang sering dikaitkan dengan morai, etika, nilai-nilai tradisi, dan dianggap terlalu 'agresif' dalam persaingan antar media massa, cetak, dan elektronik, maupun film (Deddy Mulyana, 1997: 11).

American Academy of Pediatrics (AAP) dalam publikasi di jurnal Pediatrics membuat pernyataan yang menimbulkan pro dan kontra. Pernyataan itu antara lain : Dua tahun pertama seorang bayi adalah masa yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan otak, dan masa itu anak membutuhkan interaksi dengan anak atau orang lain. Terlalu banyak menonton TV akan memberi pengaruh negatif pada perkembangan otak. (Suara Merdeka 25 Agustus 2002: IV)

Pengaruh negatif yang lain seperti dilaporkan Dr. Jesse Steinfield, sejumlah 94,3 persen film kartun menyajikan adegan kekerasan, 81,6 persen sajian-sajian "prime time" menyuguhkan hal-hal serupa. Diperkirakan anak-anak normal yang tumbuh di tahun 1960-an dan awal 1970-an telah menelan 20.000 sajian kekerasan di televisi saat mereka berusia 19 tahun. Zhao Yuhui melaporkan, pada tahun 1986 ada serial teve berjudul "Garrison's Gorillas" di TV China. Karena tayangan tersebut, kemudian banyak bermunculan kelompok-kelompok Garrison's Gorillas di SMP bahkan SD. Mereka melempar batu-batu ke jendela sekolah dan merusak bangku. Banyak guru dan orang tua protes sehingga tayangan di China Sentral TV tersebut distop. Dr. Jay Martin (Universitas Southern California) pernah meneliti 732 anak yang terlibat konflik dengan orang tua, senang berkelahi, maupun terlibat kejahatan remaja. Ternyata, kebanyakan dari mereka memiliki kebiasaan menonton televisi dalam waktu lama (Suara Merdeka, 25 Agustus 2002: IV).

Psikolog Universitas Michigan, Dr. Leonard Eron dan Dr. Rowell Huesmann, selama beberapa dasawarsa mengikuti kebiasaan menonton pada sekelompok anak. Mereka mendapati bahwa menonton kekerasan di TV merupakan faktor yang paling dekat hubungannya dengan perilaku agresif. Eron mengkaji terhadap 800 anak usia delapan tahun. Mereka mendapatkan bahwa anak-anak yang berjam-jam menonton acara televisi keras cenderung lebih agresif di ruang kelas maupun di tempat bermain. (Milton Chen, 1996 : 59)

Murid-murid sekolah dasar cenderung melakukan perbuatan dan meniru apa yang mereka lihat di layar kaca. Dengan teriakan 'Smack Down' dia lari sambil memukul temannya. Apa yang mereka lakukan biasanya dibarengi dengan kata-kata yang mirip dengan judul film, bintang film, atau acara televisi yang ditontonnya.

Dengan uraian di atas maka peneliti ingin memperoleh informasi lebih jauh tentang pengaruh menonton film laga dengan agresivitas anak. Secara lengkap penelitian tersebut kami beri judul: "Pengaruh Menonton Acara Film Laga di Televisi Terhadap Agresivitas Anak SD Kelas V Sekecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2002".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas maka penulis menyampaikan beberapa pokok masalah sebagai berikut:

1. Berapa lama anak-anak usia SD menggunakan waktunya untuk menonton acara film laga di televisi.
2. Bagaimanakah pengaruhnya menonton acara film laga di televisi terhadap agresivitas anak usia sekolah dasar.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui berapa lama anak-anak usia SD menggunakan waktunya untuk menonton acara film laga di televisi.

Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruhnya menonton acara film laga di televisi terhadap agresivitas anak usia sekolah dasar.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan tentang ada tidaknya pengaruh menonton acara film laga di televisi terhadap agresivitas anak usia sekolah dasar.
2. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang adanya pengaruh menonton acara film laga di televisi bagi anak usia sekolah dasar terhadap agresivitasnya.
3. Sebagai pembanding untuk melakukan penelitian berikutnya yang serupa.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Televisi

Televisi pernah dijuluki si Tabung Tolol, Candu Eelektronik, Monster Mata Satu, dan sebagainya (Milton Chen, 1996: 15). Pada hakikatnya media televisi lahir karena perkembangan teknologi. Bermula dari ditemukannya *electrische teleskop* sebagai perwujudan gagasan seorang mahasiswa dari Berlin yang bernama Paul Nipkov untuk mengirim gambar melalui udara dari satu tempat ke tempat yang lain. Akhirnya Nipkov diakui sebagai “Bapak Televisi). Televisi merupakan gabungan dari media dengar dan gambar yang bisa bersifat politis, bisa pula informatif, hiburan dan pendidikan, atau bahkan gabungan dari ketiga unsur tersebut (Kuswandi, Wawan, 1994: 8). Dari pengertian tersebut menunjukkan bahwa televisi merupakan media audio visual yang berfungsi sebagai penyampai informasi, memberikan hiburan, mendidik masyarakat, dan bahkan mempengaruhi pola hidup masyarakat.

B. Acara Televisi

Sebagai gambaran bagaimanakah acara televisi tersebut, di sini penulis tuliskan acara televisi satu hari dari empat stasiun televisi di Indonesia (TVRI, RCTI, SCTV, dan INDOSIAR):

Tabel 1
Acara Televisi
(Senin)

TVRI		RCTI	
Waktu	Acara	Waktu	Acara
05.50	Hikmah pagi	05.00	Hikmah Fajar
08.00	RT-RW	07.00	Penyegaran Rohani
08.50	Hiburan Anak	07.50	Selamat Datang Pagi
09.00	Masakan	08.00	Viva la pepa
10.00	Zooming	09.00	Mahatma
10.50	Dokumenter	12.50	Kuis Tebak gambar
11.50	Konteswara	13.00	World cup 2002

13.00	Konsultasi Keluarga	16.00	Kabar-kabari
14.00	Metro Indonesia	16.50	Betty la Fea
14.50	Dokumenter	18.00	World Cup 2002
15.00	Panggung Anak	21.00	Permaisuri hatiku
15.50	Film Kartun	22.00	Supper soccer
16.00	Melayu Berdendang	22.50	World cup focus
17.00	Hiburan	23.00	World cup tainment
19.00	Dialog	23.50	The Immortal
20.00	Kuis Keluarga	01.00	Big Matc World Cup 2002
21.00	Obrolan Simpang Lima		
21.50	Blues Night		
23.00	Debat Mahasiswa		
17,5 jam		19,5 jam	

SCTV		INDOSIAR	
Waktu	Acara	Waktu	Acara
05.00	Di ambang fajar	05.50	Embun pagi
07.00	Doremi	07.00	Penyejuk Imani
07.00	Dr. Slump	07.50	Detective Conan
08.00	Sik Asik	08.00	Kuis Siapa Berani
09.00	Lisa Estrada	09.00	Fiorella
10.00	Melodi Cinta	10.00	Open Sesame
11.00	Otista	10.50	Teletubbies
11.50	Buser	11.00	Twennies
12.50	Boneka Poppy	12.00	Jejak kasus
13.00	Putri Duyung	12.50	Wild Angel
13.50	Petualangan Amigos	13.00	NBA Games
14.50	Amigos	15.50	Roda
15.50	Poster	16.00	G-21
16.00	Kuis Roda Impian	17.00	Kuis Famili 100
16.50	Gabriela	17.50	Kuis Chanzerion

17.50	Percikan	18.00	Kabut Cinta
19.00	Misteri Nini Pelet	19.00	Dendam Nyi Pelet
20.00	Sephia	20.00	Kembang Ilalang
21.00	Antara Dua Alam	21.00	Belaian Sayang
21.50	Derap Hukum	22.00	Meteor Garden
22.00	Daylight	23.50	Gelar Bowling
01.00	Pendekar dan putri serigala	01.00	Keagungan-Mu
		01.15	Birds Do it
20 jam		20,25 jam	

(Selasa)

TVRI		RCTI	
Waktu	Acara	Waktu	Acara
05.00	Hikmah Pagi	05.00	Hikmah Fajar
06.00	Berita Pagi	07.00	Bendi
07.50	TVRI Sport	07.50	Selamat Datang Pagi Live
08.00	RT/RW	08.00	Telenovela: Viva La Pepa
08.50	Pustaka anak Nusantara	09.00	Film Spesial Kiburan
09.00	Film	11.00	Kungfi Kids
09.50	Pasaria	11.50	Sergap
10.50	Dokumentar	12.50	Q-pas
11.00	Berita Daerah	13.00	Kuis Tebak Gambar
11.50	Kontes swara	13.50	Kuis Piramida
12.00	Berita siang	14.50	Sinetron: Si Doel Anak
13.00	Konsultasi Keluarga	15.50	Sekolahan
14.00	Metro Indonesia	16.00	Film seri: Pendekar Harum
14.50	Pariwisata	16.50	Kuis Kontak
15.00	Panggung Boneka	17.50	Cek & Recek
15.50	Kartun: Mother and	19.00	Febby Sang Pengikat
16.00	Childs	19.50	Telenovela: Betty La Fea
17.00	Drama komedi:	20.00	Sinetron : Luv

18.00	Komseko	21.00	Komedi: Tuyul & Mbak Yul
19.00	Film Pengetahuan	22.00	Sinetron : Gadis Penakluk
20.00	Berita petang	00.50	Sinetron : Adillah
21.00	Dialog		Sabuk Emas RCTI : Live
21.50	Olahraga		Film seri: The Funlive
23.00	Berita malam		
	Musik Legend		
	Debat Mahasiswa		
18 jam		19,5 jam	

SCTV		INDOSIAR	
Waktu	Acara	Waktu	Acara
05.00	Di ambang Fajar	05.50	Embun Pagi
07.00	Kartun: Legenda Na Zha	07.00	Aroma
07.50	Kartun: Dr.Slim	07.50	Detectiv Conan
08.00	Musik: Sik-Asik	08.00	Kuis: Siapa Berani
09.00	Ubos dan Penyihir Cilik	09.00	Telenovela: Forella
09.50	Cewek Komersil	10.00	Dapur Sunlight
11.00	Halo Slebriti	10.50	Teletubbies
11.50	Buser	11.00	Tweenies
12.50	Puri Duyung	11.50	Patroli
13.00	Kuis: Kocok-Kocok	12.00	Sinetron: Yaho
13.50	Telenovela: Petualangan	12.50	Telenovela: Wild Angel
14.50	Amigos	13.50	Sinema : Don't Look Under
15.50	Telenovela: Amigos	15.50	the Bed
16.00	Bibir Plus	16.00	KISS
16.50	Roda Impian	17.00	Ultramean Gaia
17.50	Telenovela: Gabriela	17.50	Kuis : Famili 100
19.00	Film seri: Romantik	18.00	Sinetron: Rio Penyelamat
20.00	Garden	19.00	Bumi
21.00	Sin.: Kejar Daku Kau	20.00	Film seri: Endless Love
23.00	Kutangkap	21.00	Sinetron: Kamapala

	Sinetron: Rahasia	22.00	Sinetron: Kehormatan
	Perkawinan	23.00	Kencan
	FTV: Dia Anakku	01.50	Tantangan
	Selasa Drama: Short Circuit		Sinema Prima : Police Academy
			Sinema malam: Rampage
18 jam		20 jam	

(Rabu)

TVRI		RCTI	
Waktu	Acara	Waktu	Acara
05.00	Hikmah pagi	05.00	Hikmah Fajar
08.05	RT-RW	07.00	Melodi Ceria
08.50	Hiburan anak	07.50	Selamat datang pagi
09.08	Masakan	08.00	Viva la pepa
10.00	Iptek	09.00	Pathar ke Insan
10.50	Dokumenter	12.50	Kuis Tebak gambar
11.50	Konteswara	13.00	World cup 2002
13.00	Konsultasi Keluarga	16.00	Buletin sinetron
14.00	Metro Indonesia	16.50	Betty la Fea
14.50	Kuis Sang Juara	18.00	World cup 2002
15.03	10 Teka-teki	21.00	Cinta berkalang noda
15.50	Film kartun	22.00	Super soccer
16.00	Avln 21	22.50	World cup focus
16.00	Film Ilmu Pengetahuan	23.00	World cup tainment
17.00	Yang Brilian	23.50	Dharma & Greg
19.00	Dialog	00.00	Caroline in the city
20.00	Opera Humor		
21.00	Obrolan Simpang lima		
21.50	Dangdut pro		
23.03	Debat mahasiswa		
18 jam		19 jam	

SCTV		INDOSIAR	
Waktu	Acara	Waktu	Acara
05.00	Di ambang fajar	05.50	Embun pagi
07.00	Legenda Na zha	07.00	Dennies the Menace
07.50	Dr. Slump	07.50	Detectiv Conan
08.00	Sik Asik	08.00	Kuis siapa berani
09.00	Lisa Estrada	09.00	Fiorella
10.00	Melodi Cinta	10.00	Open Sesame
11.00	Hot shot	10.50	Teletubbies
11.50	Buser	11.00	Twinnies
12.50	Boneka Poppy	12.00	Yaho
13.00	Putri duyung	12.50	Wild Angel
13.50	Petualangan Amigos	13.50	Firasat
14.50	Amigos	17.00	Kuis famili 100
15.50	Poster	17.50	Power Ranger Light Speed
16.00	Kuis roda impian	18.00	Kabut cinta
16.50	Gabriella	19.00	Jadi pocong
17.50	Percikan	20.00	Angling Darma
19.00	Wah cantiknya	21.00	Pendekar awan dan angin
20.00	Tunjuk satu bintang	22.00	Eastern condor
21.00	Laris manis	00.00	Chasers
22.50	The X Files	02.00	Keagungan Mu
23.50	Solusi Wahana Kristiani	02.10	Pacific Blue
00.00	Muziek-Muziek		
00.50	Pendekar cilik		
01.50	To young ti die		
20 jam		20 jam, 20 menit	

(Kamis)

TVRI		RCTI	
Waktu	Acara	Waktu	Acara
05.50	Hikmah pagi	05.00	Hikmahg Fajar
07.50	Olah raga	0700	Tips serasi
08.00	RT-RW	07.50	Selamat datang pagi
08.50	Hiburan	0800	Viva la pepa
09.00	Film	0900	Bisa naik bisa turun
09.50	Humoria	11.00	Sergap
10.50	Dokumenter	11.50	Sang prabu
11.50	Konteswara	12.50	Kuis tebak gambar
13.00	Konsultasi Keluarga	13.00	Kuis piramida
14.00	Metro Indonesia	13.50	Si Doel anak sekolahan
14.50	Gita Kencana	14.50	My best friend and an Alen
15.00	Film kartun	15.00	Karnaval kartun pilihan
16.00	Drama	15.50	Kuiis kontak
17.00	Yang brilian	16.00	Kabar kabari
19.00	Dialog	16.50	Febby sang pengikat
20.00	Kuis sehat malam Jumat	17.50	Betty la Fea
21.00	Obrolan simpang lima	19.00	Prada Gita Indonesia
21.50	Country road	20.00	The matrix
23.00	Jam seram	23.00	18 Wheels of justice
		00.50	Sliders
18 jam		19 jam	

SCTV		INDOSIAR	
Waktu	Acara	Waktu	Acara
05.00	Di ambang fajar	05.50	Halo VDA
07.00	Dunia anak	07.50	Penyejuk Imani
07.50	Dr. Slump	08.00	Kuis siapa berani

08.00	Sik Asik	09.00	Fiorella
09.00	Lisa Estrada	10.00	Arisan Rinso
09.50	Terpikat	11.00	Teletubbies
11.00	Helo Selebriti	12.00	Jejak kasus
11.50	Buser	13.00	Wild Angel
12.50	Boneka Poppy	15.50	Kuis 4 tepat 4 lipat
13.00	Kuis Kocok-Kocok	17.00	Kuis famili 100
13.50	Petualangan Amigos	17.50	Celoteh anak
14.50	Maria Belen	18.00	Cinta terlarang
15.50	Gondangdia	19.00	Cinta SMU
16.00	Ada cinta di sekolah	20.00	Happy campus
17.00	Romantic Garden	22.00	Srimulat
19.00	Spontan	23.00	Gelar tinju profesional
19.50	Mimpi kali ye	01.15	Subhuman
20.00	Juki		
21.00	Twelve's Monkey's		
00.00	Gelar Karya FFII		
00.50	Muziek-Muziek		
01.00	Odd Couple		
20 jam		18 jam, 45 menit	

(Jumat)

TVRI		RCTI	
Waktu	Acara	Waktu	Acara
05.00	Teledakwah	05.00	Hikmah fajar
07.50	Feature Olah raga	07.00	Ayo cari tahu
08.00	RT-RW	07.50	Selamat datang pagi
08.50	Gita rasa	08.00	Viva la pepa
09.00	Dokumenter	09.00	Soldies
09.50	Hidup halal	12.50	Intips
10.50	Zooming	13.00	Pusaka penyebar maut
11.50	Konteswara	15.00	Keluarga cemara

13.00	Konsultasi keluarga	15.50	Kuis Kontak
14.00	Metro Indonesia	16.00	Cek and Ricek
15.00	Syiar dan Syair	16.50	Febby sang Pemikat
15.50	Gema rohani islam	17.50	Betty la Fea
16.00	Drama komedi	19.00	Prada Muda Indonesia
17.00	Yang brilian	21.00	Joged
19.00	Film Box Office	23.00	WWF Smackdown
20.00	Obsesi	00.50	To Wong Foo
21.00	Obrolan simpang lima		
21.50	Pesta cinta		
23.00	Wayang kulit		
18 jam		19 jam	

SCTV		INDOSIAR	
Waktu	Acara	Waktu	Acara
05.00	Di ambang Fajar	05.50	Embun Pagi
07.00	Arena Bocah Cilik	07.50	Penyejuk Imani
07.50	Dr. Slump	08.00	Kuis Siapa Berani
08.00	Sik Asik	09.00	Fiorella
09.00	Lisa Estrada	10.00	Kreasi Ibu Royco
10.00	Terpikat	10.50	Halo Polisi
11.00	Otista	12.00	Zulmi
11.50	Buser	15.00	Target dan Strategi
12.50	Boneka Poppy	15.50	Kuis 4 Tepat 4 Lipat
13.00	Kuis Kocok-Kocok	17.00	Kuis Famili 100
13.50	Petualangan Amigon	17.50	Meteor Garden
14.00	Maria Belen	18.00	Saras & Milkyman
15.50	Bibir Plus	19.00	Dua Hati Menyatu
16.00	Ada Cinta di sekolah	20.00	Tersanjung
17.00	Romantic Garden	21.00	Spesial Program
19.00	FTV Senang hatiku	22.00	Kamisama
21.00	ditipu cintamu	23.00	Gelar Tinju Profesional

00.00	The mask of Zorro	00.50	Kesenian Tradisional
00.50	Gelar Karya FFI		
01.50	Golok Naga Cab to Canada		
20,5 jam		19 jam	

(Sabtu)

TVRI		RCTI	
Waktu	Acara	Waktu	Acara
05.00	Teletilawah	05.00	Hikmah Fajar
08.00	Inpro	07.00	Doraemon
08.50	Feature	07.50	Crayon Sin.Chan
09.00	Album Minggu ini	08.00	Resep Oke Rudy
10.00	Paket Mukjijat	08.50	Tata
10.50	Life Clip	09.50	Ngacir
11.50	Conteswara	10.00	Rock and Dooble
13.00	Konsultasi Keluarga	12.50	Die Bundes Liga
14.00	Metro Indonesia	13.00	Salah Masuk
14.50	Colak Colek	15.50	Cek & Ricek
15.00	Mimbar Agama Hindu	16.00	Cinema-Cinema
15.50	Lenong Anak	17.00	Telkomania
16.00	Film Kartun	18.50	Anak Gudang
17.00	Sepak Bola Liga Jepang	19.00	Kuis Who Wants to be a
19.00	Ekspresi Terkini	20.00	Millionaire
20.00	Raja Kuis Pasar Pintar	21.00	Pernikahan Dini
21.00	Obrolan Simpang Lima	23.50	Prada persada Indonesia
21.50	Go Rock	00.50	Angin Malam
23.00	Hiburan		Bundes Liga
18 jam		19,5 jam	

SCTV		INDOSIAR	
Waktu	Acara	Waktu	Acara
05.00	Di Ambang Fajar	05.50	Embun Pagi
07.00	Ci Luk Ba	07.00	Aroma
07.50	Rahasia Dapur Kita	07.50	Absolute
08.00	Pyaar Kya to Dama Kya	08.00	Bogasari
10.50	Bagi Rasa Bagi Cerita	08.50	Talk Life
11.00	Hot Shot	09.00	Jelita
11.50	Buser	09.50	KISS
12.50	Gaya	10.50	Rumah Idaman
13.00	Sensasi Liga Nuvo	11.00	Wauw-Wauw
13.50	Liga Nuvo Kobatama	12.00	Violent Cop
15.00	Roswell	14.50	Shootgun Marriage
16.00	Portal	15.50	Kuis Digital LG Prima
16.50	Ngobras	17.00	Tasya
17.00	BAS	18.00	Kuis Famili 100
19.00	Laris Manis Merah	18.50	Gebyar BCA
21.00	Putih	19.50	Josh
23.00	Comamando	21.00	The 13th Warrior
23.50	Derap Hukum	23.50	C-16
01.00	Top Boxing	00.50	Wayang
	Mambo Cafe		
20 jam		19 jam	

(Minggu)

TVRI		RCTI	
Waktu	Acara	Waktu	Acara
05.00	Hikmat Pagi	05.00	Hikmaf Fajar
07.50	Tenda Olah Raga	06.50	UFO Eaby
08.00	Kuis Belanbe	07.00	Chibi Maruko Chan
08.50	Aneka Kreasi Cilik	07.50	P-Man

09.00	Film Kartun	08.00	Doraemon
09.50	Bando	03.50	Ace Vintura
10.50	Cipta pasona Bintang	09.00	Marsdupilami
11.00	Yunior	09.50	Si Unyil
12.50	Kedai Mas Kum	10.00	Crayon Sin-Chan
14.00	Gelatak Gelitik	10.50	Masked Rider Kuuga
15.00	Campursari	11.00	Cardcaptor Sakura
15.50	Cempala	11.50	Milo's Bug Quest
16.00	Dunia Satwa	13.00	Planet Football
19.00	Mimbar Agama Katolik	13.50	DebbyCorbuzier Show
20.00	Hiburan	14.00	Once Upon A Time in Triad
21.00	Asam Manis	16.00	Society
21.50	Panggung Kemerdekaan	16.50	Kabar-Kabari
22.00	Obrolan Simpang Lima	17.00	Clear to 10
	Unik Pernik	18.00	World's Greatest Magic 2
	Teateronik	19.00	O Ranger
		20.00	Bidadari
		21.00	Opera SMU
		22.00	Tomorrow
		22.50	Friends
		00.50	Bundes Liga
		01.50	WWF Superstar
			Forget Paris
17 jam		20,5 jam	

SCTV		INDOSIAR	
Waktu	Acara	Waktu	Acara
05.00	Di Ambang Fajar	05.50	Embun Pagi
07.00	Sakura Wars	06.00	Gundam Wing
07.50	Monster Farm	06.50	Power Ranger Lost Galaxy

08.00	Batman of The Future	07.00	Saint Saiya
08.50	Serunya Masa Balita	07.50	Digimon
09.00	Hot Shot	08.50	The Great Adv of Dai
09.50	Rotten Ralph	09.00	Dragon Ball
10.00	Pokemon	09.50	Guru-Guru
10.50	Si Jenius Bakabon	10.00	Anpanman
11.00	Little Monsters	10.50	Ge-Ge No Kitaro
11.50	Nono Chan	11.00	Dangdut Ria
12.50	Potret	12.00	Humj Aapke Dil Mein
13.00	Numpang Zoged	15.50	Klab Disney Indonesia
14.00	Gelar Karya FFII	16.50	Main Bersama Joshua
15.00	Piala extra Joss	17.00	Kuis Famili 100
15.50	Aksi Liga Nuvo	17.50	Pesta
16.00	Kobatama	19.00	Misteri Gung Marapi
17.50	Smallville	20.00	Sentuhan Lembut
19.00	Kuis Indosat Galileo	21.00	Tembang Kenangan
20.00	Siapa Takut Jatuh Cinta	22.00	Pasar Rakyat
21.00	Kho Ping Hoo	23.50	CSI
23.00	Enemy of My Enemy	00.50	Switt Justice
00.00	Ludruk Glamor	01.45	Siluman Ular Putih
01.00	Pedang Sakti Xena		
	20 jam	20 jam, 15 menit	

(Suara Merdeka, Agustus 2002)

Dari kemasan acara televisi selama seminggu, seperti tersebut di atas dapat diketahui jumlah jam siaran masing-masing stasiun televisi (TVRI, RCTI, SCTV, INDOSIAR) sebagaimana pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2
Jumlah Jam Siaran Selama Satu Minggu

No	Jumlah Jam Siaran Selama Seminggu			
	TVRI	RCTI	SCTV	INDOSIAR
1	123,5 jam	136 jam	138,5 jam	135,5 jam

Di sini dikemukakan 4 stasiun televisi, karena untuk daerah Slawi – Tegal hanya 4 stasiun itulah yang dapat ditangkap dengan jelas. Untuk stasiun yang lainnya belum dapat diterima. Dari empat stasiun televisi tersebut ternyata SCTV mempunyai jam siaran paling banyak yaitu selama 138,5 jam perminggu. RCTI menyiarkan selama 136 jam perminggu, kemudian Indosiar selama 135,5 jam perminggu, dan TVRI hanya 123,5 jam perminggu

Dari sejumlah jam siaran untuk masing-masing stasiun televisi ada beberapa acara yang disuguhkan untuk anak-anak. baik yang bersifat pendidikan maupun hiburan. Acara-acara tersebut dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3
Acara Televisi yang Disuguhkan untuk Anak-Anak Selama Seminggu

No	TVRI		RCTI	
	Acara	Waktu (menit)	Acara	Waktu (menit)
1	Hiburan anak	50	Karnaval Kartun	50
2	Panggung Anak	50	Pilihan	50
3	Film Kartun	50	Ayo Cari Tahu	50
4	Pustaka Anak	50	Crayon Sin-Chan	50
5	Nusantara	50	Anak Gudang	50
6	Film Kartun	20	P-Man	50
7	Hiburan Anak	50	Doraemon	50
8	Film Kartun	60	Crayon Sin-Chan	
9	Film Kartun	50		
10	Lenong Anak	60		
11	Film Kartun	50		

12	Aneka Kreasi Cilik	50		
13	Film Kartun Cipta Pesona Bintang Yunior	50		
Jumlah		7,5 jam		3,5 jam

No	TVRI		RCTI	
	Acara	Waktu (menit)	Acara	Waktu (menit)
1	Petualangan Amigos	60	Teletubbies	50
2	Amigos	60	Tweennies	60
3	Film Kartun	50	Teletubbies	50
4	Film Kartun	50	Tweennies	50
5	Ubos dan Penyihir	50	Detective Canon	50
6	Cilik	60	Teletubbies	50
7	Amigos	50	Tweennies	60
8	Dr. Slump	60	Power ranger Light	50
9	Petualangan amigos	60	Speed	60
10	Amigos	50	Teletubbies	50
11	Dunia anak	50	Celoteh Anak	60
12	Dr. Slump	60	Saras dan Milkyman	50
13	Petualangan amigos	50	Saint Saiya	50
14	Arena Bocah Cilik	50	Dragon Ball	50
15	Dr. Slump	50	Main Bersama Joshua	
16	Petualangan amigos	50		
17	Ci Luk Ba	50		
18	Serunya Masa Balita	50		
19	Dokumen Si Jenius Bakabon	50		
Jumlah		12,5 jam		9 jam

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa stasiun SCTV memberikan kesempatan siaran paling banyak untuk anak. Kemudian Indosiar sebanyak 9 jam, TVRI selama 7,5 jam, dan RCTI hanya menyediakan 3,5 jam setiap minggunya. Persentase jam siaran untuk anak selama seminggu dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4
Persentase Jam Siaran untuk Anak Selama Seminggu

No	TVRI	RCTI	SCTV	INDOSIAR
1	6,07 %	2,57 %	9,03 %	6,64 %

Dari empat stasiun televisi ternyata SCTV menyediakan porsi paling banyak yaitu 9,03 % jam siaran untuk anak, Indosiar sebanyak 6,64 %, TVRI 6,07 %, dan RCTI hanya 2,57 %.

Sebagai pembandingan seperti yang dikemukakan oleh Wawan Kuswandi tahun 1996 seperti pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5
Persentase Tayangan Televisi Swasta untuk Anak

	RCTI	SCTV	TPI	ANTV	INDOSIAR
Acara anak	4,3 %	4,2 %	16 %	0,5 jam	5 jam

Sumber : Media Indonesia 26 April 1995 dalam Wawan Kuswandi 1996: 49

Khusus mengenai tayangan televisi untuk anak, maka TPI menyuguhkan porsi sekitar 16 %, kemudian RCTI sebanyak 4,3 %, dan SCTV sebesar 4,2 %.

Sedangkan untuk acara hiburan, Wawan Kuswandi memberikan persentase seperti pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6
 Persentase Acara Hiburan di Televisi

	TVRI	RCTI	SCTV	TPI	ANTV	INDOSIAR
Lokal	80	47,5	68	70	39,78	50
Asing	20	52,5	-	50	60,22	70

Keterangan : angka dalam %

Sumber : Kompas 9 Juli 1995 dalam Wawan Kuswandi, 1996: 49

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa stasiun televisi Indosiar paling banyak menampilkan hiburan asing daripada hiburan dari dalam negeri (lokal), yaitu sebanyak 70 %, baru kemudian disusul oleh ANTV sebanyak 60,22 %, RCTI 52,5 %, TPI 50 % , dan TVRI sebanyak 20 %. Hiburan yang dimaksud di sini semuanya sungguh bagi orang dewasa, baik yang berupa film, sinetron, musik, kesenian, dan lain sebagainya.

Dari kutipan acara televisi selama satu minggu di atas menunjukkan bahwa, pada jam-jam anak sedang belajar, acara-acara televisinya sangat menarik untuk ditonton baik bagi anak-anak maupun bagi kalangan dewasa. Biasanya anak-anak belajar pada sekitar pukul 15.00 sampai dengan 21.00. Tabel 7 berikut menunjukkan acara televisi yang disiarkan antara pukul 15.00 sampai dengan pukul 21.00.

Tabel 7
 Acara Televisi Antara Pukul 15.00 s.d. 21.00 Selama Seminggu

No	Hari	Antara Pukul 15.00 – 21.00	
		TVRI	RCTI
1	Senin	Panggung anak Film Kartun Melayu Berdendang Hiburan Dialog	Kabar-Kabari Betty La Fea Permaisuri hatiku

		Kuis Keluarga Obrolan Simpang Lima	
2	Selasa	Panggung Boneka Film Kartun Drama Komedi Berita petang Dialog Olah Raga Berita Malam	Kuis Kontak Cek & Ricek Febby Sang Pemikat Betty La Fea Sinetron : Luv Tuyul & Mbak Yul Gadis Penakluk Adillah
3	Rabu	Film Kartun Avin 21 Film Ilmu Pengetahuan Yang Brilian Dialog Opera Humor Obrolan Simpang Lima	Buletin Sinetron Betty La fea Cinta Berkalang Noda
4	Kamis	Film Kartun Drama Yang Brilian Dialog Kuis Sehat Malam Jumat Obrolan Simpang Lima	Karnaval Kartun Pilihan Kuis Kontak Kabar Kabari Febby Sang pemikat Betty La Fea Prada Gita Indonersia The Matrix
5	Jumat	Syiar dan Syair Gema Rohani Islam Drama Komedi Yang Brilian Film Box Office Obsesi Obrolan Simpang Lima	Keluarga Cemara Kuis Kontak Cek & Ricek Febby Sang Pemikat Betty La Fea Prada Muda Indonesia Joged
6	Sabtu	Mimbar Agama Hindu	Cek & Ricek

		Lenong Anak Film Kartun Sepak Bola Liga Jepang Ekspresi Terkini Raja Kuis Pasar Pintar Obrolan Simpang Lima	Cinema-Cinema Telkomania AnakGudang Kuis: Wants to be a Millionaire Pernikahan Dini Prada Persada Indonesia
7	Minggu	Mimbar Agama Katolik Hiburan Asam Manis Panggung Kemerdekaan Obrolan Simpang Lima Unik Pernik	Kabar Kabari Clear to 10 World's Greatest Magic 2 O Ranger Bidadari Opera Smu Tomorrow

No	Hari	Antara Pukul 15.00 – 21.00	
		SCTV	INDOSIAR
1	Senin	Poster Kuis: Roda Impian Gabriella Percikan Misteri Nini Pelet Sephia Antara Dua Alam	Roda G-21 Kuis Famili 100 Kabut Cinta Dendam Nyi Pelet Kembang Ilalang Belaian Sayang
2	Selasa	Bibir Plus Kuis Roda Impian Telenovella: Gabriella Film: Romantic Garden Kejar Daku Kau Kutangkap	KISS Kuis Famili 100 Rio Penyelamat Bumi Endless Love Kamapala Kehormatan

		Rahasia Perkawinan Dia Anakku	Kencan
3	Rabu	Poster Kuis Roda Impian Gabriella Percikan Wah Cantiknya Tunjuk Satu Bintang Laris Manis	Kuis Famili 100 Power ranger Light Speed Kabut Cinta Jadi Pocong Angling Dharma Pendekar Awan dan Angin
4	Kamis	Gondangdia Ada Cinta di Sekolah Romantic Garden Spontan Mimpi Kali Ye Juki Twelve's Monkey's	Kuis 4 Tepat 4 Lipat Kuis Famili 100 Celoteh Anak Cinta Terlarang Cinta SMU Happy Campus
5	Jumat	Bibir Plus Ada Cinta Di Sekolah Romantic Garden Senang Hatiku Ditipu Cintamu The Mask of Zorro	Target dan Strategi Kuis 4 Tepat 4 Lipat Kuis Famili 100 Meteor Garden Saras dan Milkyman Dua Hati Menyatu Tersanjung Spesial program
6	Sabtu	Roswell Portal Ngobras BAS Laris manis Merah Putih Commando	Kuis Digital LG Prima Tasya Kuis Famili 100 Gebyar BCA Josh The 13 th Warrior
7	Minggu	Piala Extra Joss Aksi Liga Nuvo	Klab Disney Indonesia Main Bersama Joshua

		Kobatama Smallville Kuis Indosat galileo Siapa Takut Jatuh Cinta Kho Ping Hoo Enemy of my Enemy	Kuis Famili 100 Pesta Misteri Gunung Marapi Sentuhan Lembut Tembang Kenangan
--	--	--	--

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai jenis acara dan frekuensi tayangan televisi sebagaimana disajikan pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8
Pengelompokan Acara Televisi Berdasarkan Jenis
dan Frekuensi Tayangan

No	Jenis	Acara	TV Penyiar	Frekuensi
1	Kuis	Kuis Kontak Kuis Famili 100 Kuis 4 Tepat 4 Lipat Kuis Digital LG Prima Kuis Roda Impian Kuis Sehat Malam Jumat Kuis Piramida Kuis Tebak Gambar Kuis Indosat Galileo Kuis Siapa Berani Kuis Kocok-Kocok Kuis Keluarga Who Wants to be a Millionair	RCTI Indosiar Indosiar Indosiar SCTV TVRI RCTI RCTI SCTV Indosiar SCTV TVRI SCTV	1 kali/minggu 7 kali/minggu 1 kali/minggu 1 kali/minggu 1 kali/minggu 1 kali/minggu 6 kali/minggu 6 kali/minggu 1 kali/minggu 6 kali/minggu 6 kali/minggu 1 kali/minggu 1 kali/minggu
2	Berita	Liputan 6 Pagi	SCTV	7 kali/minggu

		Liputan 6 Siang	SCTV	7 kali/minggu
		Liputan 6 Sore	SCTV	7 kali/minggu
		Seputar Indonesia	RCTI	7 kali/minggu
		Berita Pagi	TVRI	7 kali/minggu
		Berita Siang	TVRI	7 kali/minggu
		Berita Malam	TVRI	7 kali/minggu
		Patroli	Indosiar	6 kali/minggu
		Buser	SCTV	6 kali/minggu
		Jejak Kasus	Indonesia	6 kali/minggu
		Sergap	RCTI	6 kali/minggu
		Derap Hukum	SCTV	1 kali/minggu
		Fokus	Indosiar	7 kali/minggu
3	Olah Raga	Gelar Tinju Profesional	Indosiar	1 kali/minggu
		Sabuk Emas RCTI	RCTI	1 kali/minggu
		Liga Itali	SCTV	1 kali/minggu
		NBA Games	Indosiar	1 kali/minggu
		Sepak Bola Liga	TVRI	1 kali/minggu
		Jepang	SCTV	1 kali/minggu
		Sensasi Liga Nuvo	SCTV	1 kali/minggu
		Liga Nuvo Kobatama	TVRI	1 kali/minggu
		TVRI Sport		
4	Sinetron	Tersanjung	Indosiar	1 kali/minggu
		Kehormatan	Indosiar	1 kali/minggu
		Wah Cantiknya	SCTV	1 kali/minggu
		Misteri Nini Pelet	SCTV	1 kali/minggu
		Dendam Nyi Pelet	Indosiar	1 kali/minggu
		Gadis Penakluk	RCTI	1 kali/minggu
		Rio Penyelamat Bumi	Indosiar	1 kali/minggu
		Si Doel Anak	RCTI	1 kali/minggu
		Sekolahan	Indosiar	1 kali/minggu
		Misteri Gunung Merapi	SCTV	1 kali/minggu

		Rahasia Perkawinan		
5	Film	Box Office	RCTI	1 kali/minggu
		Senang Hatiku Ditipu	SCTV	1 kali/minggu
		Cintamu		
		Pendekar Harum	RCTI	1 kali/minggu
		The Funlive	RCTI	1 kali/minggu
		Dia anakku	SCTV	1 kali/minggu
		Film Ilmu Pengetahuan	TVRI	1 kali/minggu
		Romantik Garden	SCTV	1 kali/minggu
		Endless Love	Indosiar	1 kali/minggu
6	Film laga	Star Treck	RCTI	1 kali/minggu
		Buser	SCTV	3 kali/hari
		Nenek Lampir	SCTV	1 kali/minggu
		Dendam Nyi Pelet	SCTV	1 kali/minggu
		Misteri Gunung Merapi	Indosiar	1 kali/minggu
		Darah dan Cinta	Indosiar	1 kali/minggu
		Jejak Kasus	Indosiar	3 kali/minggu
		Adu Nekad	SCTV	1 kali/minggu
		Classic Boxing	RCTI	1 kali/minggu
		Gelar Tinju Profesional	Indosiar	2 kali/minggu
		Power Rangers	Indosiar	1 kali/minggu
		Film-film India	Indosiar	5 kali/minggu
7	Telenovela	Betty La Fea	RCTI	2 kali/minggu
		Forella	Indosiar	4 kali/minggu
		Wild Angel	Indosiar	3 kali/minggu
		Gabriella	SCTV	1 kali/minggu
		Amigos	SCTV	3 kali/minggu
		Petualangan Amigos	SCTV	3 kali/minggu
		Vipa la Pepa	RCTI	1 kali/minggu

Titik berat pada penelitian ini adalah frekuensi lamanya waktu yang digunakan oleh anak untuk menonton acara-acara televisi khususnya adalah film laga, dan bagaimanakah pengaruhnya terhadap mereka.

c. Dampak Menonton Acara Televisi

Prediksinya adalah bagi anak-anak yang banyak menonton acara-acara film laga di televisi akan mempengaruhi terhadap agresivitasnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan berbagai program dalam acara televisi serta berbagai studio televisi sangat mempengaruhi agresivitas anak terutama anak sekolah dasar. Berbagai sorotan dan kekhawatiran adanya bahaya dan pengaruh acara televisi banyak dikemukakan oleh para ahli terutama ahli pendidikan.

Menonton berarti melihat pertunjukan atau gambar hidup. (Poerwodarminto, 1998: 1087). Menonton acara televisi berarti melihat pertunjukan atau gambar hidup melalui siaran televisi. Sebenarnya siaran televisi banyak manfaatnya bagi pemirsa, apalagi apabila acaranya sarat dengan informasi pendidikan dan pembangunan. Saat ini program siaran televisi di Indonesia terkesan kurang dapat dikendalikan karena masing-masing perusahaan dengan tujuan dan misinya berusaha agar program acaranya semakin menarik bagi pemirsa.

Bandura dan Ross pernah meneliti terhadap 96 orang anak yang berusia 3 sampai 5 tahun mengenai bermacam-macam tipe agresivitas yang mungkin diperlihatkan mereka kepada sebuah boneka yang ditempatkan di dalam ruangan eksperimen. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa apabila anak-anak telah pernah melihat agresivitas yang ditayangkan melalui siaran televisi maka taraf agresivitasnya semakin meningkat dan berbuat semakin sungguh-sungguh terhadap sasaran agresivitasnya. Perlakuan dan sikap kekerasan yang ditontonkan melalui program siaran televisi ternyata mampu menyebarkan tindakan kekerasan di dalam masyarakat. Dalam beberapa kasus pembunuhan dan perkosaan pelakunya mengakui bahwa mereka diilhami oleh acara televisi yang telah disaksikan. Banyak anak yang menyaksikan film horor di layar televisi, mereka memiliki sikap dan perilaku siap untuk memperagakan gerakan dan aktifitas pembunuhan dengan pistol dan senjata lainnya, dan bahkan memperlihatkan tekad dan semangat yang sangat serius. Singer dan

Rapaczynski melakukan penelitian yang cukup intensif terhadap 63 orang anak yang berusia di atas lima tahun (anak usia SD). Kesimpulan penelitiannya sangat mengejutkan karena anak-anak tersebut suka melihat film-film kekerasan dan menganggap dunia sekitarnya sama kerasnya dengan film-film yang pernah dilihatnya itu. (Hasan Basri, 1994: 151). Anak-anak sering melihat film kekerasan, atau sebaliknya yang romantis, maka sedikit demi sedikit kognisinya terbentuk seperti apa yang biasa mereka lihat. Secara tidak sadar anak tersebut terbentuk kepribadiannya yang keras, atau yang penuh dengan romantis sehingga tidak mengindahkan norma-norma kehidupan yang berlaku di dalam masyarakat.

Psikolog Universitas Michigan, Dr. Leonard Eron dan Dr. Rowell Huesmann, selama beberapa dasawarsa mengikuti kebiasaan menonton pada sekelompok anak. Mereka mendapati bahwa menonton kekerasan di TV merupakan faktor yang paling dekat hubungannya dengan perilaku agresif. Eron mengkaji terhadap 800 anak usia delapan tahun. Mereka mendapatkan bahwa anak-anak yang berjam-jam menonton acara televisi keras cenderung lebih agresif di ruang kelas maupun di tempat bermain. (Chen, Milton, 1996 : 59)

Di sisi lain keberhasilan seorang siswa dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Perhatian dan bimbingan orang tua, guru, adalah salah satu faktor yang mempengaruhinya. Banyak kasus maupun hasil penelitian yang menyatakan bahwa kegagalan, kenakalan anak, disebabkan kurangnya perhatian dan bimbingan dari orang tuanya. Bimbingan orang tua merupakan faktor yang sangat penting dalam membina keberhasilan belajar. Anak malas belajar karena kurangnya perhatian dari orang tuanya. Orang tua yang selalu sibuk dengan pekerjaan sehingga kontrol bimbingannya terhadap belajar anaknya sangat kurang, dapat menyebabkan kurang bergairah dalam belajarnya. Anak membutuhkan rangsangan, motivasi dari orang tua atau lingkungan kehidupannya dalam belajar. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan sesuatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. (Sardiman, 2001: 83)

Ada tiga dampak yang ditimbulkan dari acara televisi terhadap pemirsa termasuk di dalamnya adalah anak, yaitu:

- a. Dampak kognitif, yaitu kemampuan seseorang atau pemirsa untuk menyerap dan memahami acara yang ditayangkan televisi yang melahirkan pengetahuan bagi pemirsa.
- b. Dampak peniruan, yaitu pemirsa dihadapkan pada trendi aktual yang ditayangkan televisi. Misalnya model pakaian, model rambut dari bintang televisi yang kemudian digandrungi atau ditiru secara fisik.
- c. Dampak perilaku, yaitu proses tertanamnya nilai-nilai sosial budaya yang telah ditayangkan dalam acara televisi yang diterapkan dalam kehidupan pemirsa sehari-hari. (Kuswandi, Wawan, 1996: 100)

Mass media yang baik dapat berpengaruh positif terhadap siswa, juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh negatif terhadap siswa, juga terhadap belajarnya. Siswa yang suka nonton film atau membaca cerita-cerita detektif, pergaulan bebas, percabulan, akan berkecenderungan untuk berbuat seperti tokoh yang dikagumi dalam cerita itu, karena pengaruh dari jalan ceritanya. Jika tidak ada kontrol dan pembinaan dari orang tuanya, pasti semangat belajarnya menurun dan bahkan mundur sama sekali. Maka perlulah kiranya siswa mendapatkan bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik, baik di dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat. (Slameto, 1991: 73).

Di dalam seminar nasional pemberdayaan perempuan dengan tema "Etika dan Estetika Kesehatan Reproduksi Remaja", dr Boyke Dian Nugraha mengemukakan bahwa terhadap perilaku seks remaja, film asing itu hanya memberi pengaruh sekitar 15 sampai 20 % saja, sisanya didapat dari pendidikan yang salah baik dari masyarakat maupun lingkungan sekitar. Selanjutnya dia mengatakan kalau remaja diberikan pendidikan seks yang benar itu malah baik, dan tidak akan menjerumnuskan anak tersebut untuk lebih berani bertindak secara seksual. (Radar Semarang, Jumat 2 Agustus 2002: 4 dan 5)

Permasalahan selama ini adalah bagaimana sebenarnya pendidikan seks yang benar itu, walaupun dr. Boyke mengemukakan tentang pendidikan seks

yang benar itu mestinya mengandung tiga faktor yaitu: kejujuran, fakta, dan cara berkomunikasi yang benar. Namun tidak dijelaskan bagaimana kejujuran itu, fakta apa yang harus diungkap, dan bagaimana cara komunikasi yang benar itu.

Dalam dua dasawarsa terakhir tingkat kekerasan televisi masih tetap tinggi. Program Prime Time televisi Amerika yang ditayangkan sore hari rata-rata mengandung 16 tindak kekerasan, termasuk dua pembunuhan. Dilaporkan bahwa pada tahun 1993 di Amerika Serikat terjadi 1,9 juta kejahatan yang diikuti kekerasan, termasuk 24.500 pembunuhan, 104.600 perkosaan, 659.000 perampokan, dan 1,1 juta penganiayaan. (Milton Chen, 1996: 50). Penyelidikan perilaku anak-anak di berbagai wilayah sebelum dan sesudah masuknya acara televisi telah banyak dilakukan. Pada awal tahun 1970-an Dr. Tannis Macbeth Williams dari Universitas British Columbia membandingkan tingkat agresi anak-anak kelas I dan II SD, dari kota Kanada, yang satu mempunyai TV dan yang lain tidak bisa menerima acara televisi. Tingkat pukul memukul, gigit menggigit, dorong mendorong pada anak-anak itu meningkat 160 persen.

Pada tahun 1993, pengumpulan pendapat yang dilakukan Los Angeles Time mengungkapkan bahwa 4 dari 5 orang Amerika menganggap kekerasan di televisi membawa pengaruh terhadap kekerasan di dalam dunia nyata. Lebih dari separoh di antara mereka yang disurvei bersedia mendukung peraturan pemerintah untuk membatasi tingkat kekerasan di televisi. Delapanpuluh persen orang dewasa yang disurvei merasa bahwa kekerasan di televisi sangat merugikan masyarakat. Periset Televisi Dr. Leonard Eron dari Universitas Michigan, menyatakan, satu-satunya kelompok orang yang menyangkal adanya hubungan antara merokok dengan kanker adalah orang-orang dalam industri tembakau, dan satu-satunya kelompok orang yang menyangkal adanya hubungan antara kekerasan dan televisi adalah orang-orang dalam kalangan industri hiburan. Jelas bagi saya bahwa hubungan kausal antara kekerasan dalam televisi dengan perilaku antisosial sudah cukup kuat untuk menegaskan perlunya diambil tindakan penanganan yang sesuai dan secepat mungkin. (Chen, Milton, 1996: 55). Acara "Pratoli" yang

ditayangkan Indosiar dan acara “Buser” dari SCTV hampir seratus persen berisi tentang tindakan kriminal yang disertai dengan kekerasan. Banyak di antara pelakunya anak-anak, anak menjelang dewasa, dan pernyataan yang mereka kemukakan karena terpengaruh dan melihat tayangan televisi.

Hasil penelitian Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia dan Litbang Departemen penerangan RI pada tahun 1993 tentang tayangan film untuk anak-anak di televisi, diungkapkan bahwa 52 persen adalah adegan antisosial dan hanya 48 persen yang proporsional. Pada umumnya film-film untuk tontonan orang dewasa sudah ditayangkan mulai pukul 18.00 WIB. Pada jam-jam tersebut mestinya anak-anak sedang belajar atau melakukan kegiatan keagamaan, mengaji (bagi yang beragama islam), akibatnya mereka lebih senang menonton acara televisi dan meninggalkan atau menunda kewajibannya tersebut.

Dr. Leonard Eron mengikuti kebiasaan menonton televisi pada sekelompok anak-anak. Dia mendapatkan bahwa menonton acara kekerasan di televisi merupakan faktor yang paling dekat hubungannya dengan perilaku agresif – melebihi kemiskinan, ras atau perilaku orang tua. Pada tahun 1960 Eron memulai pengkajian terhadap 800 anak usia delapan tahun. Dia mendapatkan bahwa anak-anak yang berjam-jam menonton televisi keras cenderung lebih agresif di ruang kelas maupun di tempat bermain. Sebelas dan duapuluh dua tahun kemudian Eron mengecek kembali anak-anak ini dan mendapatkan anak-anak usia 8 tahun yang agresif tadi menjadi jauh lebih agresif ketika mencapai usia 19 dan tigapuluh tahun, serta membuat masalah-masalah lebih besar – termasuk kekerasan dalam rumah tangga dan pelanggaran lalu lintas – dibandingkan teman mereka yang kurang agresif karena tidak sebanyak menonton kekerasan di televisi. (Milton Chen, 1996: 59). Kerunyaman moralitas di negara-negara maju, seperti USA, Jepang, dan Eropa, bukan tidak mungkin disebabkan karena program acara televisi yang sarat dengan adegan kekerasan dan romantisme. Konon waktu yang disediakan orang tua untuk berkomunikasi dengan anak-anak mereka semakin terbatas, sehingga tidak memungkinkan lagi untuk melakukan tindakan korektif atas pengalaman-pengalaman rohaniannya. (Basri, Hasan, 1994: 152).

Di dalam psikologi anak, bagi anak yang terus menerus menyaksikan film-film keras, horor, ataupun yang romantis maka kognisi mereka terbentuk sedikit demi sedikit seperti apa yang biasa mereka saksikan. Keadaan yang semacam itu sangat membahayakan dalam pembentukan kepribadiannya. Tanpa disadari, anak-anak tersebut akan terbentuk kepribadiannya yang keras, kasar, atau penuh dengan romantis, tanpa mengindahkan norma-norma kehidupan yang ada di sekitarnya. Ketakutan adanya dampak negatif acara televisi karena acara-acaranya selalu diasumsikan dapat mengikis pola hidup dan kebiasaan masyarakat, sehingga televisi akan membentuk diri kita kepada masyarakat baru, dan akan menghilangkan identitas kita yang sebenarnya. Masalah yang harus diwaspadai adalah jangan sampai televisi itu menjadi sarana *looking for the truth* (mencari kebenaran), karena apabila hal ini terjadi kehidupan manusia akan menjadi titik kehancuran yang fatal, karena televisi dijadikan *life justice* dalam memecahkan persoalan manusia. (Kuswandi, Wawan, 1996: 44)

Televisi yang ada di Indonesia saat ini belum menemukan cara yang tepat dalam menyeleksi dan memilih tayangan untuk anak-anak. Demikian juga tentang kriteria, kategori, dan standardisasi kualitas film anak, belum ada kesepakatan yang pasti yang dipakai oleh setiap media televisi kita. Kemasan pendidikan formal sekolah dalam paket acara televisi (TPI), kita tidak dapat berharap banyak tentang keberhasilannya. Pihak sekolah formal pun masih banyak mengalami kesulitan dalam menyampaikan pesan pendidikan kepada murid, apalagi televisi yang proses komunikasinya satu arah, andaikan ada timbal balik pun sifatnya tidak langsung dan memerlukan waktu.

Di dalam dunia pendidikan guru-guru mengeluhkan terhadap anak-anak didiknya, karena mereka tidak mengerjakan tugas rumah yang diwajibkan, bahkan di antara mereka prestasi belajarnya menurun karena kurang mampu berkonsentrasi. (Basri, Hasan, 1994: 151).

d. Pengaruh Menonton Acara Televisi dengan Prestasi Belajar Matematika

Dampak yang ditimbulkan karena menonton acara televisi adalah: (1) Acara televisi dapat mengancam nilai-nilai sosial yang ada di dalam masyarakat. (2) Acara televisi dapat menguatkan nilai-nilai sosial yang ada di

dalam masyarakat. (3) Acara televisi akan membentuk nilai-nilai sosial baru di dalam kehidupan bermasyarakat. (Kuswandi, Wawan, 1996: 99)

Bagi anak-anak yang banyak menggunakan waktunya untuk menonton acara televisi mereka akan banyak terpengaruh oleh acara-acara televisi. Sehingga prediksiya adalah bahwa siswa yang frekuensi menonton acara televisinya lebih banyak (terutama acara-acara televisi yang bersifat keras, adegan-adegan keras), maka apa yang muncul lewat layar televisi itu akan banyak mempengaruhi peri laku anak-anak.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu:

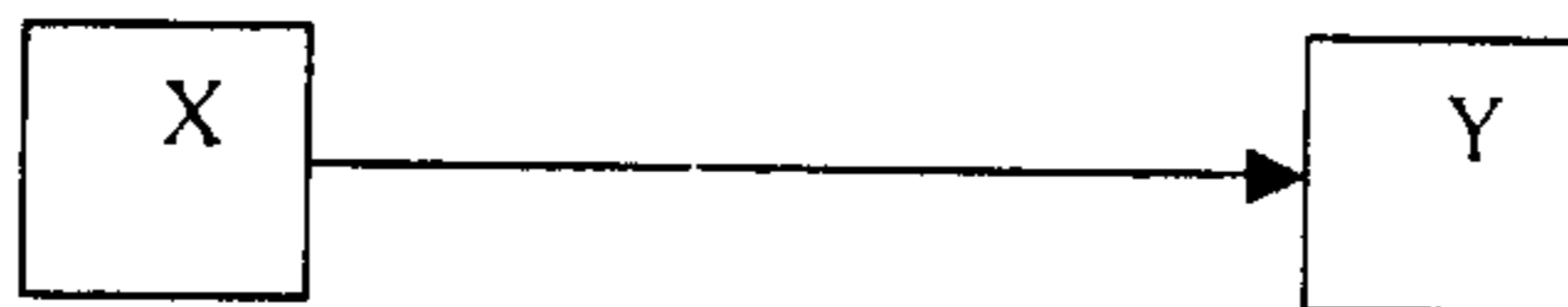
- a. Variabel bebas, yaitu variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel yang lain.
- b. Variabel tidak bebas, yaitu variabel yang diduga sebagai akibat atau dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya. (Suharsimi Arikunto 1997: 97)

Variabel penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel bebas yaitu frekuensi menonton film laga di televisi diberi simbol X.

Variabel tidak bebas, yaitu agresivitas diberi simbol Y.

Hubungan antara dua variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharsimi Arikunto, 1997: 115). Totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya dinamakan populasi. (Sudjana, 1992: 5).

Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid SD Negeri se-Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal yang berjumlah 48 sekolah dasar.

b. Sampel

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita

bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharsimi Arikunto, 1997: 120).

Metode pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah dengan random sampling. Teknik pengambilan sampel ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan misalnya adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan dana (Suharsimi Arikunto, 1997: 148). Sudjana (1992: 168) menjelaskan bahwa purposif adalah merupakan sampel pertimbangan, dan terjadi apabila pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti. Sebagai sampel dalam penelitian ini adalah murid kelas V SD Negeri se-Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2002/2003 yang berjumlah 48 sekolah dasar. Dari 48 sekolah dasar tersebut, diambil 5 SD secara random, dari 5 SD tersebut setiap SD diambil 10 orang murid secara random pula, sehingga berjumlah 50 murid. (Di dalam usulan penelitian sampel yang digunakan hanya berjumlah 50 murid, tetapi dalam pelaksanaannya menggunakan sampel sejumlah 50 murid, dengan alasan agar lebih representatif dan lebih mewakili populasi). Dalam penelitian ini peneliti memilih sampel kelas V dengan pertimbangan yaitu bahwa kelas V belum mempersiapkan ujian akhirnya baik UAS maupun UANAS, berarti tidak akan mengganggu adanya persiapan UAS dan UANAS.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Selanjutnya Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa metode pengumpulan data ada enam, yaitu tes, angket atau kuesioner, interviu, observasi, skala bertingkat, dan dokumentasi. (Suharsimi Arikunto, 1997: 139). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, dan interviu.

1) Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 1997: 140).

Keuntungan menggunakan angket: (1) tidak memerlukan hadirnya peneliti, (2) dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden, (3) dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden, (4) dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab, (5) dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama (Suharsimi Arikunto, 1997: 141).

Angket frekuensi menonton acara film laga di televisi yang diberikan kepada murid dimaksudkan untuk mengetahui bagaimanakah agresivitas anak dalam kehidupan sehari-harinya. Banyaknya angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 40 buah. Setiap pertanyaan yang digunakan terdiri atas empat skala yang masing-masing berarti :

- a. 'Ya' diberi skor 4 (empat)
- b. 'Selalu' diberi skor 3 (tiga)
- c. 'Kadang-kadang' diberi skor 2 (dua)
- d. 'Tidak pernah' diberi skor 1 (satu)

1) Observasi

Metode ini digunakan untuk mengamati tingkah laku anak dalam kehidupan sehari-hari, terutama di sekolah. Dua enam anak kelas V setap SD yang sebagai sampel diamati tingkah lakunya pada saat jam-jam istirahat, pada saat di dalam kelas, dan diobservasi pula saat di rumah, saat bermain dengan temannya.

2) Interview

Interviu dilakukan kepada anak-anak yang tergabung dalam sampel penelitian, kepada guru kelas V, dan kepada orang tua. Interviu dilakukan dengan maksud untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas anak.

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, yaitu dapat mengungkap data dari variabel

yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto, 1997: 160). Validitas tes dapat didefinisikan sebagai seberapa jauh perangkat tes itu berguna dalam mengambil keputusan yang relevan dengan tujuan yang telah ditentukan (Asmawi Zainul, 2001: 189).

Uji validitas digunakan dalam angket tentang frekuensi menonton film laga di televisi pada penelitian ini dimaksudkan agar angket yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk uji validitas angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan korelasi Product Moment angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 1997: 162)

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel dan variabel yang dikorelasikan

X = Skor variabel X

N = Jumlah sampel

Y = Skor variabel Y

Untuk r_{tabel} 5 % dengan $n = 50$ diketahui sebesar 0,297. Dengan demikian apabila $r_{hitung} > 0,297$ maka butir item pada angket dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi Arikunto, 1997: 170)

Untuk menguji reliabilitas instrumen (angket) digunakan rumus Spearman Brown, dengan teknik belah dua ganjil – genap sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}})}$$

(Suharsimi Arikunto, 1997: 173)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

$r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

D. Metode Analisis Data

Selanjutnya untuk menguji hipotesis maka teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan ANAVA sebagai berikut:

Sumber variasi	Jumlah Kuadrat	db	Kuadrat Rata-rata	F_{reg}
Regresi (reg)	$\Sigma(\hat{Y}_i - \bar{Y})^2$ $= \frac{(\Sigma x_i y_i)^2}{\Sigma x_i^2}$	1	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{KR_{reg}}{KR_{res}}$
Residu (res)	$\Sigma (Y_i - \hat{Y}_i)^2$ $= \Sigma Y_i^2 - \frac{(\Sigma x_i y_i)^2}{\Sigma x_i^2}$	n-2	$S^2 = \frac{\Sigma(Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n-2}$ $= \frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total (T)	$\Sigma (Y_i - \bar{Y})^2$ $= \Sigma Y_i^2$	n-1		

(J. Sitorus, 1995: 107)

Dengan kriteria pengujian apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara menonton acara film laga di televisi dengan agresivitas anak.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Untuk r_{tabel} 5 % dengan $n = 50$ diketahui sebesar 0,297. Dengan demikian apabila $r_{hitung} > 0,297$ maka butir item pada angket dinyatakan valid. Dari hasil perhitungan validitas menunjukkan bahwa angket sejumlah 40 dinyatakan valid. Dengan menggunakan rumus Spearman Brown diperoleh $r_{11} = 0,937$. Dari hasil tersebut dikorelasikan dengan indek korelasi yaitu pada indek 0,800 – 1,000 reliabilitasnya tergolong sangat tinggi. Dengan menggunakan Anava diperoleh $F_{reg} = 10,758$. F_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$, dengan db pembilang = 1 dan db penyebut $= (n-2) = 48$, maka $F_{tabel (0,95)(1,48)} = 4,08$. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian maka terdapat pengaruh yang signifikan antara menonton acara film laga di televisi dengan agresivitas anak SD Kelas V sekecamatan Slawi Kabupaten Tegal tahun 2002. Hasil perhitungan sumbangan rediktor terhadap kriteriumnya adalah sebesar 85,495 %. Berarti faktor lain yang mempengaruhi agresivitas anak adalah sebesar 14,505 %.

Secara ringkas hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

Sumber variansi	Jumlah Kuadrat	db	Kuadrat Rata-rata	F_{reg}
Regresi (reg)	3760,63	1	3760,63	10,758
Residu (res)	16778,89	48	349,56	
Total (T)	20539,52	49	4110,19	

B. Pembahasan

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa agresivitas anak, khususnya di SD sekecamatan Slawi Kabupaten Tegal sebesar 85,495 % dipengaruhi oleh acara film laga yang ditayangkan di televisi. Berarti hanya 14,505 % faktor lain yang mempengaruhi agresivitas anak. Sebanyak 73 % menyaksikan film yang dibintangi oleh Andy Lau. 80 % menyaksikan film yang dibintangi oleh Jacky Chan. Film yang dibintangi oleh Ari Wibowo ditonton oleh sebanyak 70 % siswa. Wiro Sableng yang ditayangkan pada hari Minggu ditonton oleh sebanyak 93 % siswa. Sebanyak 60 % siswa ingin meniru perilaku tokoh dari film yang ditontonnya. 90 % siswa memilih film laga untuk ditonton daripada film yang lain. 63 % siswa tertarik menonton film laga di televisi karena tokoh utamanya adalah menjadi kesenangan mereka. 43 % siswa menonton film laga di televisi karena kurang menarik menonton film yang lainnya. 63 % siswa menonton film Angling Dharmo, Misteri Gunung Merapi, dan Jaka Tingkir. 73 % siswa menonton film Dendam Nyi Pelet. 33 % siswa ingin menang sendiri dalam menyelesaikan masalah di rumahnya. 37 % siswa ingin memukul temannya yang mengejeknya. 50 % siswa akan melayani tantangan oleh sekolah lain. 100 % siswa akan mematuhi peraturan sekolahnya. 77 % siswa menyatakan bahwa apabila ada penjahat mestinya dihajar terlebih dahulu baru kemudian diserahkan kepada polisi. 100 % siswa menyatakan bahwa mereka tidak ingin terpengaruh terhadap hal-hal yang tidak baik.

Dari hasil wawancara kepada siswa menyatakan bahwa 70 % mereka senang untuk menyaksikan film-film perang, 20 % senang menyaksikan film romantis atau percintaan, dan 10 % lebih senang menyaksikan acara televisi yang lainnya. 33 % siswa menonton acara televisi kurang dari satu setengah jam setiap harinya. 60 % menyaksikan acara televisi antara satu setengah sampai tiga jam setiap harinya, dan 7 % menyaksikan acara televisi lebih dari tiga jam setiap harinya. Apabila hari libur 80 % siswa menyaksikan acara televisi lebih dari tiga jam. 83 % siswa mengetahui hari dan jam tayang film Kera Sakti. 80 % mengetahui hari dan jam tayang dari film Wiro Sableng.

Dalam melakukan observasi terhadap sampel penelitian diperoleh : (1) ingin selalu menang dalam bermain. (2) Memiliki keinginan menonton film Saras 008 (3) menunjukkan perilaku Smack Down. (4) Ingin memukul temannya yang sedang tidak memperhatikan dirinya. (5) Mengejek temannya dengan sikap dan kata-kata. (6) Ada yang ingin membalas jika dipengaruhi oleh temannya. (7) Sebagian orang tua mengatakan bahwa anaknya sulit untuk disuruh belajar pada jam-jam belajar yaitu pukul 18.00 s.d. 20.50. (8) Sebagian orang tua mengatakan bahwa anaknya suka menonton acara televisi sampai larut malam (di atas pukul 21.00)

BAB V

KESIMPULAN

1. Siswa senang menyaksikan acara televisi sampai berjam-jam pada waktu hari libur (80 %), dan pada hari efektif hanya 7 % yang menyaksikan acara televisi lebih dari 3 jam setiap harinya, dan 60 % menyaksikan acara televisi antara satu setengah sampai dengan tiga jam setiap harinya.
2. Agresivitas siswa dipengaruhi oleh acara film laga di televisi sebesar 84,495 % dan hanya 15,505 % dipengaruhi oleh lainnya.
3. Perilaku siswa cenderung lebih agresif baik di dalam kelas maupun di luar kelas, terutama saat tidak sedang menerima pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Deddy Mulyana. 1997. *Bercinta dengan televisi*, Bandung, remaja Rosdakarya.
- Hardono. 1997. *Pemanfaatan Teknologi Informasi yang Ditetapkan Dalam proses Pengajaran di Indonesia*, Jurnal Studi Indonesia.
- Hasan Basri. 1994. *Remaja Berkualitas, Problematika Remaja dan Solusinya*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- J.Sitorus. 1995. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung, Tarsito.
- Kent R. Brand. 1991. *Delapan Masalah Utama Orang Tua dan Anak, Cara menanggulangnya*, Yogyakarta, P.T. BPK. Gunung Mulia.
- Lexy J. Moleong. 1988. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Milton Chen. 1996. *Anak-Anak dan Televisi, Buku Panduan Orang Tua Mendampingi Anak-Anak Memenonton TV*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyono Abdurrahman. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Patricia Marks Greenfield. 1989. *Pengaruh Televisi Video Game Komputer Terhadap pendidikan Anak*, Jakarta, Kesain Blanc.
- Radar Semarang, Jumat 2 Agustus 2002: 4 dan 5)

- Sardiman. 2001. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 1991. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Suara Merdeka. 25 Agustus 2002. *Selamatkan Anak dari TV*. Hal. IV.
- , 25 Agustus 2002. *Membuang Kekerasan dari TV, Mungkinkah?* Hal. IV.
- Suharsimi Arikunto. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Sudjana. 1992. *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito.
- , 1996. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para peneliti*, Bandung, Tarsito.
- Syamsu Yusuf. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Wayan Nurkencana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya, Usaha Nasional.

Angket Siswa

Pengantar

Guna membantu sekolah dalam mengatasi tingkah laku siswa yang kadang-kadang cenderung menyakiti pihak lain, diperlukan berbagai informasi yang melatarbelakangi tingkah laku tersebut, untuk itu diperlukan berbagai informasi dari siswa tentang apa yang dilakukan setelah menonton acara televisi.

Anda diminta untuk mengisi/ menjawab sejumlah pertanyaan di bawah ini dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf di depan pilihan yang anda anggap paling sesuai.

Jawaban anda bersifat pribadi dan rahasia, serta tidak akan mempengaruhi nilai rapor atau kenaikan kelas anda, oleh sebab itu jawablah dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan yang anda alami.

Atas kerja sama yang baik kami mengucapkan banyak terima kasih.

Peneliti

Daftar pertanyaan menonton film di televisi

1. Apakah anda setiap hari berusaha menyempatkan untuk menonton film Kungfu Master di televisi?
 - a. Ya
 - b. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah anda senang melihat film yang dibintangi oleh Andy Lau di televisi?
 - a. Ya
 - b. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah anda senang menyaksikan film-film yang dibintangi oleh Jacky Chan, Arnold, dan Stallon di televisi?
 - a. Ya
 - b. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah anda menyukai film "Darah dan Cinta" yang dibintangi oleh Ari Wibowo?
 - a. Ya
 - b. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah anda menyukai film Kungfu di televisi?
 - a. Ya
 - b. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah anda senang melihat film yang dibintangi oleh Yostaki Kunata?
 - a. Ya
 - b. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah anda sering melihat film yang dibintangi oleh Jacky Chan dan Andy Lau?
 - a. Ya
 - b. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah anda menyukai film rambo yang ditayangkan di televisi?
 - a. Ya
 - b. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah hanya film-film tertentu saja yang anda sukai ?
 - a. Ya
 - b. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah anda kecewa jika film "Wiro Sableng" anda tidak dapat menontonnya?
 - a. Ya
 - b. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

11. Apakah saat kamu menonton tayangan film di televisi langsung ada keinginan untuk meniru menjadi tokoh tersebut?
 - a. Ya
 - b. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah kamu merasa ingin meniru tokoh utama dalam film "Meteor Garden" yang ditayangkan di televisi?
 - a. Ya
 - b. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah apabila menonton film anda lebih suka memilih film laga (film perang) yang ditayangkan di televisi?
 - a. Ya
 - b. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Saat anda menonton film silat di televisi, apakah anda tertarik karena tokoh utamanya adalah kesenangan anda?
 - a. Ya
 - b. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah dengan menonton film laga di televisi, anda kurang berminat menyaksikan film yang lainnya?
 - a. Ya
 - b. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Apakah apabila anda menonton film "Kera Sakti" di televisi anda merasa senang?
 - a. Ya
 - b. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Apakah setelah anda menonton film laga di televisi anda tertarik pada tokoh utamanya?
 - a. Ya
 - b. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Apakah anda menyaksikan film-film (Angling Darmo, Misteri Gunung Merapi, Jaka Tingkir) di televisi?
 - a. Ya
 - b. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Apakah anda menyaksikan film "Dendam Nyi Pelet" yang ditayangkan dalam televisi?
 - a. Ya
 - b. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Apakah kamu menyaksikan film "Star Treck" yang ditayangkan di televisi?
 - a. Ya
 - b. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

21. Dalam menyelesaikan masalah di rumah, apakah anda ingin menang sendiri?
a. Ya
b. Selalu
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
22. Apakah anda ingin membela adikmu dalam permainan walaupun adikmu bersalah?
a. Ya
b. Selalu
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
23. Jika anda sedang bermain, padahal permainan itu sangat kamu senangi, apakah anda mau membantu kesibukan orang tuamu jika disuruh?
a. Ya
b. Selalu
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
24. Apakah anda marah jika keinginan anda tidak dikabulkan oleh orang tua?
a. Ya
b. Selalu
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
25. Apakah anda bersedia membantu kesulitan adik anda jika anda senang?
a. Ya
b. Selalu
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
26. Apakah anda juga menuruti kemauan orang tua walaupun tidak sesuai dengan kemauan anda?
a. Ya
b. Selalu
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
27. Apakah anda akan memukul teman yang menghina anda?
a. Ya
b. Selalu
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
28. Jika sahabat karib anda dipukul oleh orang lain, apakah anda berusaha mencari dan membalas memukul orang tersebut?
a. Ya
b. Selalu
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
29. Jika kelompok anda di sekolah ditantang oleh kelompok sekolah lain, apakah anda akan melayani tantangan itu?
a. Ya
b. Selalu
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
30. Apakah anda akan mematuhi semua peraturan yang ditetapkan di sekolah?
a. Ya
b. Selalu
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
31. Menurut anda, apakah membantu / membela sesama teman adalah merupakan wujud solidaritas sesama teman?
a. Ya
b. Selalu
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

32. Di dalam lingkungan masyarakat, apakah anda hanya mengenal anggota masyarakat yang kaya saja?
- Ya
 - Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
33. Apakah anda senang menonton film yang berkaitan dengan adanya perkelahian?
- Ya
 - Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
34. Apakah anda menyukai teman yang membela anda jika anda berbuat kesalahan?
- Ya
 - Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
35. Apakah anda akan membantu tetangga yang sedang terkena kesusahan walaupun tetangga anda tadi pernah menghina anda?
- Ya
 - Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
36. Apakah seorang penjahat / pencuri yang tertangkap mestinya langsung dihajar bersama-sama kemudian baru dilaporkan ke polisi?
- Ya
 - Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
37. Apakah anda ada keinginan untuk tidak terpengaruh kepada hal-hal yang tidak baik?
- Ya
 - Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
38. Teman anda satu bangku nilai ulangnya baik, sedang anda nilainya jelek, padahal biasanya teman anda tidak begitu pandai, apakah anda ingin memaki atau mengejek, atau memukulnya?
- Ya
 - Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
39. Sebagai seorang anak, apakah anda juga mendukung sebagian tindakan anak-anak yang kadang-kadang agak menyusahkan masyarakat (misalnya tawuran)?
- Ya
 - Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
40. Sebagai seorang anak, apakah anda juga ingin ikut serta dalam menciptakan suasana aman di lingkungan anda?
- Ya
 - Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

----- Selama mengerjakan

**DATA HASIL SKORING ANGKET TENTANG MENONTON FILM LAGA DI TELEVISI
TERHADAP AGRESIVITAS ANAK**

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3
2	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3
3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4
4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4
5	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3
6	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4
7	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3
8	4	4	2	3	4	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4
9	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4
10	2	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3
11	4	4	4	4	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	4
12	1	1	3	1	1	4	1	2	3	3	2	1	4	1	1
13	2	1	2	1	1	4	1	3	2	2	3	1	3	1	1
14	4	4	3	1	1	3	2	3	1	2	2	1	3	1	4
15	4	4	4	4	2	4	2	2	1	2	3	2	3	2	4
16	1	1	1	1	1	3	1	3	1	2	3	1	2	2	1
17	1	1	2	1	2	4	2	2	2	3	4	2	2	2	1
18	1	1	3	4	2	2	3	1	1	2	4	2	3	2	1
19	4	4	2	4	2	3	2	1	2	2	4	2	4	2	4
20	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3
21	4	4	3	4	2	3	4	2	4	2	3	2	3	2	4
22	1	4	4	4	3	2	4	2	4	2	3	3	3	2	4
23	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3
24	4	2	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	2
25	1	4	1	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
26	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	2	4	4
27	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4
28	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	4
29	4	4	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	1	2	4
30	4	4	4	3	3	1	2	3	2	2	2	3	1	3	4
31	3	4	4	3	2	1	3	4	3	2	2	2	1	2	4
32	2	2	1	2	2	2	4	3	2	3	1	2	2	2	2
33	1	2	1	4	3	1	4	4	3	4	1	3	1	3	2
34	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2
35	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	4
36	1	3	1	1	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3
37	1	2	1	.	3	2	1	3	4	2	4	3	4	3	2
38	1	2	4	1	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2
39	2	4	4	3	4	2	3	3	4	1	4	4	3	4	4
40	3	4	1	4	4	2	4	4	3	1	3	4	4	4	4
41	3	1	4	4	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	1
42	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4
43	4	2	3	4	3	5	4	3	2	2	4	3	3	3	2
44	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	2
45	1	1	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1
46	1	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	2	4	2	4
47	1	2	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2
48	1	2	4	4	2	3	4	2	3	4	4	2	4	2	2
49	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3
50	1	4	2	4	2	5	4	2	4	4	4	2	4	2	4
Jumlah	131	148	141	13	149	133	141	153	142	140	140	147	147	141	150

Resp	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3
2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3
3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3
4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4
5	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4
6	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	4
7	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3
8	3	3	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4
9	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3
10	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4
11	2	4	2	2	3	2	4	4	1	4	3	3	2	3	3
12	3	3	2	1	4	1	1	3	4	2	3	2	2	2	4
13	2	2	3	1	3	1	1	2	1	1	4	1	2	3	3
14	1	2	2	1	3	1	4	3	1	1	3	1	3	2	2
15	1	2	3	2	3	2	4	4	1	1	4	2	3	1	2
16	1	2	3	1	2	1	1	1	1	2	4	2	2	1	2
17	2	3	4	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3	1	2
18	1	2	4	2	3	2	1	3	4	2	4	2	2	2	3
19	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	3	1	1	2
20	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	1	2	2
21	4	2	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3
22	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	4	2
23	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	2
24	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3
25	3	3	4	3	3	3	4	1	2	3	4	4	2	3	2
26	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
27	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4
28	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
29	3	2	2	?	1	2	4	3	2	2	4	2	4	3	3
30	2	2	2	3	1	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2
31	3	2	2	2	1	2	4	4	3	3	1	2	3	2	2
32	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	1	3	4	3	2
33	3	4	1	3	1	3	2	1	4	2	2	4	3	2	3
34	3	3	2	2	2	2	2	1	4	3	1	4	4	3	4
35	2	2	1	2	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3
36	3	3	2	3	4	3	3	1	4	2	3	2	2	2	2
37	4	2	4	3	4	3	3	1	1	3	4	2	2	3	3
38	3	3	4	4	4	4	2	1	1	3	2	1	3	4	2
39	4	1	4	4	3	4	4	4	1	4	3	2	2	3	3
40	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	1
41	3	2	4	3	4	3	4	1	4	4	2	4	4	3	1
42	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	2
43	2	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3
44	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	5	4	3	2	2
45	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3
46	4	3	3	2	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	2
47	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3
48	3	4	4	2	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4
49	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4
50	4	4	4	2	4	2	4	2	4	5	4	3	3	3	3
Jumlah	146	142	153	156	152	146	144	139	130	121	136	129	126	147	137

Resp	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah
1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	116
2	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	121
3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	127
4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	141
5	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	83
6	2	4	3	4	2	3	4	3	2	3	147
7	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	145
8	4	4	2	3	4	2	3	2	4	2	119
9	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	141
10	4	3	3	1	4	3	3	2	4	3	87
11	2	4	4	4	2	3	2	2	2	3	148
12	1	1	3	1	1	4	1	2	1	4	52
13	1	1	2	1	1	4	1	3	1	4	53
14	1	4	3	1	1	3	2	3	1	3	142
15	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	154
16	1	1	1	1	1	3	1	3	1	3	53
17	2	1	2	1	2	4	2	2	2	4	53
18	2	1	3	4	2	2	3	1	2	2	44
19	2	4	2	4	2	3	2	1	2	3	147
20	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	148
21	2	4	3	4	2	3	4	2	2	3	156
22	3	4	4	4	3	2	4	2	3	2	142
23	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	136
24	3	2	4	3	3	4	4	2	3	4	147
25	3	4	1	2	3	4	3	3	3	4	62
26	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	152
27	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	154
28	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	137
29	2	4	3	2	2	2	3	4	2	2	146
30	3	4	4	3	3	1	2	3	3	1	109
31	2	4	4	3	2	1	3	4	2	1	153
32	2	2	1	2	2	2	4	3	2	2	99
33	3	2	1	4	3	1	4	4	3	1	97
34	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	144
35	2	4	4	4	2	3	2	2	2	3	107
36	3	3	1	1	3	4	2	2	3	4	64
37	3	2	1	1	3	2	1	3	3	2	56
38	4	2	4	1	4	3	2	2	4	3	69
39	4	4	4	3	4	2	3	3	4	2	95
40	4	4	1	4	4	2	4	4	4	2	99
41	3	1	4	4	3	3	4	2	3	3	115
42	2	4	4	4	2	4	3	3	2	4	124
43	3	2	3	4	3	5	4	3	3	5	130
44	4	2	2	3	4	2	3	4	4	2	138
45	3	1	2	2	3	3	4	3	3	3	87
46	2	4	4	4	2	4	3	4	2	4	99
47	3	2	4	4	3	2	4	3	3	2	93
48	2	2	4	4	2	3	4	2	2	3	83
49	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	92
50	2	4	2	4	2	5	4	2	2	5	73
Jumlah	146	142	153	156	152	148	144	139	130	121	137

Lampiran : 3

**DATA ANGKET UJI COBA TENTANG MENONTON FLM LAGA
DI TELEVISI DENGAN AGRESIVITAS ANAK**

No Subjek	NOMOR ITEM														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	1	4	4	1	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	2	2
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4
5	1	2	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	2	1	2
6	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
8	4	4	4	4	3	4	2	1	4	3	3	4	4	4	3
9	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4
10	1	1	1	3	1	1	1	1	1	4	1	4	2	1	2
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
12	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	3	1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3
14	3	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
15	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	3	3	4	4	2
16	4	1	1	4	1	1	1	3	1	2	1	1	3	1	1
17	1	2	1	4	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2
18	1	2	4	4	2	1	1	4	1	1	3	1	1	2	2
19	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4
20	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
Jumlah	53	57	57	63	59	54	50	64	59	57	58	57	60	57	60

No Subjek	NOMOR ITEM														
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4
2	1	3	4	2	3	4	4	1	4	4	1	3	4	2	3
3	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
5	4	1	1	1	3	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1
6	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	3	4	2	1	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3
9	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3
10	3	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1
11	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
12	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2
13	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	4	4	4	4	4	4	3	2	1	1	4	4	4	4
15	4	4	2	4	2	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4
16	4	1	1	1	3	1	2	4	1	1	4	1	1	1	1
17	4	2	1	1	4	1	1	1	2	1	4	2	1	1	2
18	4	2	1	1	4	1	1	1	2	4	4	2	1	1	2
19	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
Jumlah	57	62	64	60	71	59	57	54	51	57	61	54	71	48	42

No Subjek	NOMOR ITEM										Jumlah	
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
2	4	1	3	4	2	3	4	4	4	4	4	123
3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	127
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	141
5	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	3	83
6	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	147
7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	145
8	4	4	3	4	2	1	4	3	3	3	4	119
9	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	141
10	1	3	1	1	1	1	1	4	1	4	4	87
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147
12	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	56
13	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	56
14	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	137
15	4	4	4	2	4	2	4	2	3	3	3	135
16	1	4	1	1	1	3	1	2	1	1	1	84
17	1	4	2	1	1	4	1	1	1	1	1	73
18	4	4	2	1	1	4	1	1	3	1	1	77
19	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	3	140
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	140
Jmlah	68	58	55	52	54	59	53	49	48	52	52	2274

PERHITUNGAN VARIABEL MENONTON FILM (X)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml
1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	76
2	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	69
3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	68
4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	75
5	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	55
6	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	77
7	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	77
8	4	4	2	3	4	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	67
9	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	74
10	2	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	40
11	4	4	4	4	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	4	2	4	2	2	3	78
12	1	1	3	1	1	4	1	2	3	3	2	1	4	1	1	3	3	2	1	4	25
13	2	1	2	1	1	4	1	3	2	2	3	1	3	1	1	2	2	3	3	3	23
14	4	4	3	1	1	3	2	3	1	2	2	1	3	1	4	1	2	2	1	3	77
15	4	4	4	4	2	4	2	2	1	2	3	2	3	2	4	1	2	3	2	3	79
16	1	1	1	1	1	3	1	3	1	2	3	1	2	1	1	1	2	3	1	2	21
17	1	1	2	1	2	4	2	2	2	3	4	2	2	2	1	2	3	4	2	2	27
18	1	1	3	4	2	2	3	1	1	2	4	2	3	2	1	1	2	4	2	3	21
19	4	4	2	4	2	3	2	1	2	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	77
20	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	75
21	4	4	3	4	2	3	4	2	4	2	3	2	3	2	4	4	2	3	2	3	76
22	1	4	4	4	3	2	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	69
23	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	68
24	4	2	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	75
25	4	4	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	35
26	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	77
27	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	77
28	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	67
29	4	4	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	1	2	4	3	2	2	2	1	74
30	4	4	4	3	3	1	2	3	2	2	2	3	1	3	4	2	2	2	3	1	40
31	3	4	4	3	2	1	3	4	3	2	2	2	1	2	4	3	2	2	2	1	77
32	2	2	1	2	2	2	4	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	29
33	1	2	1	4	3	1	4	4	3	4	1	3	1	3	2	3	4	1	3	1	26
34	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	72
35	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	4	2	2	1	2	3	68
36	1	3	1	1	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	35
37	1	2	1	1	3	2	1	3	4	2	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	32
38	1	2	4	1	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	39
39	2	4	4	3	4	2	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	70
40	3	4	1	4	4	2	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	73
41	3	1	4	4	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	1	3	2	4	3	4	40
42	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	4	54
43	4	2	3	4	3	5	4	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	59
44	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	1	4	4	4	2	2	3	4	4	4	66
45	1	1	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	49
46	1	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	2	4	70
47	1	2	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	68
48	1	2	4	4	2	3	4	2	3	4	4	2	4	2	2	3	4	4	2	4	52
49	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	67
50	1	4	2	4	2	5	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	47
	131	148	141	139	149	153	141	153	142	140	140	147	147	141	150	146	142	153	156	152	2911

PEPHITUNGAN VARIABEL AGRESIVITAS (Y)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml
1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	40
2	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	52
3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	56
4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	66
5	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	48
6	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	2	3	70
7	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	68
8	4	4	2	3	4	2	3	2	3	3	1	4	2	3	4	2	3	2	4	2	52
9	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	67
10	4	3	3	1	4	3	3	2	3	3	4	3	3	1	4	3	3	2	4	3	47
11	2	4	4	4	2	3	2	2	2	4	2	4	4	4	2	3	2	2	2	3	70
12	1	1	3	1	1	4	1	2	3	3	1	1	3	1	1	4	1	2	1	4	27
13	1	1	2	1	1	4	1	3	2	2	1	1	2	1	1	4	1	3	1	4	30
14	1	4	3	1	1	3	2	3	1	2	1	4	3	1	1	3	3	1	3	3	65
15	2	4	4	4	2	4	2	2	1	2	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	75
16	1	1	1	1	1	3	1	3	1	2	1	1	1	1	1	3	1	3	1	3	32
17	2	1	2	1	2	4	2	2	2	3	2	1	2	1	2	4	2	2	2	4	26
18	2	1	3	4	2	2	3	1	1	2	2	1	3	4	2	2	3	1	2	2	23
19	2	4	2	4	2	3	2	1	2	2	2	4	2	4	2	3	2	1	2	3	70
20	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	73
21	2	4	3	4	2	3	4	2	4	2	2	4	3	4	2	3	4	2	2	3	79
22	3	4	4	4	3	2	4	2	4	2	3	4	4	4	3	2	4	2	3	2	73
23	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	68
24	3	2	4	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	2	3	4	72
25	3	4	1	2	3	4	3	3	3	3	3	4	1	2	3	4	3	3	3	4	27
26	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	75
27	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	77
28	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	70
29	2	4	3	2	2	2	3	4	3	2	2	4	3	2	2	2	3	4	2	2	72
30	3	4	4	3	3	1	2	3	2	2	3	4	4	3	3	1	2	3	3	1	69
31	2	4	4	3	2	1	3	4	3	2	2	4	4	3	2	1	3	4	2	1	76
32	2	2	1	2	2	2	4	3	2	3	2	2	1	2	2	2	4	3	2	2	70
33	3	2	1	4	3	1	4	1	3	4	3	2	1	4	3	1	4	4	3	1	71
34	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	72
35	2	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	3	39
36	3	3	1	1	3	4	2	2	3	3	3	3	1	1	3	4	2	2	3	4	29
37	3	2	1	1	3	2	1	3	4	2	3	2	1	1	3	2	1	3	3	2	24
38	4	2	4	1	4	3	2	2	3	3	4	2	4	1	4	3	2	2	4	3	30
39	4	4	4	3	4	2	3	3	4	1	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	25
40	4	4	1	4	4	2	4	4	3	1	4	4	1	4	4	2	4	4	4	2	26
41	3	1	4	4	3	3	4	2	3	2	3	1	4	4	3	3	4	2	3	3	76
42	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	3	2	4	70
43	3	2	3	4	3	5	4	3	2	2	3	2	3	4	3	5	4	3	3	5	71
44	4	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	2	3	4	2	3	4	4	2	72
45	3	1	2	2	3	3	4	3	3	2	3	1	2	2	3	3	4	3	3	3	39
46	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	2	4	29
47	3	2	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	2	25
48	2	2	4	4	2	3	4	2	3	4	2	2	4	4	2	3	4	2	2	3	31
49	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	25
50	2	4	2	4	2	5	4	2	4	4	2	4	2	4	2	5	4	2	2	5	26
	148	144	139	130	121	136	129	126	147	137	146	142	153	156	152	148	144	139	130	121	2669

NO RESP.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	76	40	5776	1600	3040
2	69	52	4761	2704	3588
3	68	56	4624	3481	4012
4	75	66	5625	4356	4950
5	55	48	1225	2304	1680
6	77	70	5929	4624	5236
7	77	68	5929	4624	5236
8	67	52	4489	2704	3484
9	74	67	5476	4489	4958
10	40	47	1600	2209	1880
11	78	70	6084	4900	5460
12	25	27	625	729	675
13	23	30	529	900	690
14	77	65	5929	4225	5005
15	79	75	6241	5635	5935
16	21	32	441	1024	672
17	27	26	729	676	702
18	21	23	441	529	483
19	77	70	5929	4900	5390
20	75	73	5625	5184	5400
21	76	79	5776	6241	6004
22	69	73	4761	5329	5037
23	68	68	4624	4624	4624
24	75	72	5625	5184	5400
25	35	27	1225	729	945
26	77	75	5929	5625	5775
27	77	77	5929	5929	5929
28	67	70	4489	4900	4690
29	74	72	5476	5184	5328
30	40	69	1600	4761	2760
31	77	76	5929	5776	5852
32	29	70	841	4900	2030
33	26	71	676	5041	1846
34	72	72	5184	5184	5184
35	68	39	4624	1521	2652
36	35	29	841	1225	1015
37	32	24	576	1024	768
38	39	30	900	1521	1170
39	70	25	625	4900	1750
40	73	26	676	5329	1898
41	40	76	5776	1600	3040
42	54	70	4916	2916	3780
43	59	71	5041	3481	4189
44	66	72	5184	4356	4752
45	49	39	1521	2304	1872
46	70	29	841	4900	2030
47	68	25	625	4624	1700
48	52	31	961	3704	1612
49	67	25	625	4489	1675
50	47	26	676	2209	1222
Jumlah	2911	2669	162.904	188.277	165.224

NO RESP.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	76	40	5776	1600	3040
2	69	52	4761	27004	3588
3	68	56	4624	3481	4012
4	75	66	5625	4356	4950
5	55	48	1225	2304	1680
6	77	70	5929	4624	5236
7	77	68	5929	4624	5236
8	67	52	4489	2704	3484
9	74	67	5476	4489	4958
10	40	47	1600	2209	1880
11	78	70	6084	4900	5460
12	25	27	625	729	675
13	23	30	529	900	690
14	77	65	5929	4225	5005
15	79	75	6241	5635	5935
16	21	32	441	1024	672
17	27	26	729	676	702
18	21	23	441	529	483
19	77	70	5929	4900	5390
20	75	73	5625	5184	5400
21	76	79	5776	6241	6004
22	69	73	4761	5329	5037
23	68	68	4624	4624	4624
24	75	72	5625	5184	5400
25	35	27	1225	729	945
26	77	75	5929	5625	5775
27	77	77	5929	5929	5929
28	67	70	4489	4900	4690
29	74	72	5476	5184	5328
30	40	69	1600	4761	2760
31	77	76	5929	5776	5852
32	29	70	841	4900	2030
33	26	71	676	5041	1846
34	72	72	5184	5184	5184
35	68	39	4624	1521	2652
36	35	29	841	1225	1015
37	32	24	576	1024	768
38	39	30	900	1521	1170
39	70	25	625	4900	1750
40	73	26	676	5329	1898
41	40	76	5776	1600	3040
42	54	70	4916	2916	3780
43	59	71	5041	3481	4189
44	66	72	5184	4356	4752
45	49	39	1521	2304	1872
46	70	29	841	4900	2030
47	68	25	625	4624	1700
48	52	31	961	3704	1612
49	67	25	625	4489	1675
50	47	26	676	2209	1222
Jumlah	2911	2669	162.904	188.277	165.224